

SKRIPSI

**ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) SEBAGAI PENGUKURAN
KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK,
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK, PT
NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2021-2024**



Oleh :

ELSA PITRI SILELE PATOLA

NPM. 22.61201.182

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026**



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi Manajemen; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal 15 April 2026 bertempat di Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SKYPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/JWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M	1.	Ketua
2.	Siti Rohmah, SE, M.Ak	2.	Anggota
3.	H. Rudy Syafariansyah, SE., MM	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : ELSA PITRI SILELE PATOLA
NPM : 22.61201.182
Judul Skripsi : Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk, Pt Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2021-2024.

Nilai Angka/Huruf : 80,08 / A =

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M

Siti Rohmah, SE., M.Ak

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis *Economic Value Added* (EVA) Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2021-2024

Nama Mahasiswa : Elsa Pitri Silele Patola

NPM : 2261201182

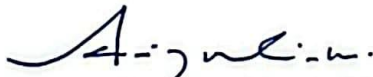
Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM
NIDN. 004077303



Siti Rohmah, SE., M.Ak
NIDN. 1104058402

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM
NIDN. 004077303

Lulus Ujian Skripsi (Komprehensif) tanggal : 15 April 2026

HALAMAN PENGUJI


Skripsi Ini Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 15 April 2026

Dosen Penguji

1. Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M

1. 

2. Siti Rohmah , SE., M.Ak

2. 

3. H. Rudy Syafariansyah, SE., MM

3. 

HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Elsa Pitri Silele Pitri Patola

NPM : 2261201182

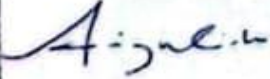
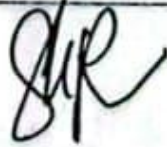
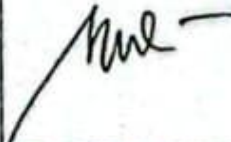
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah melakukan revisi Proposal/Skripsi yang berjudul *Analisis Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2021-2024*, sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji.

Disetujui :

No	Nama Dosen Penguji	Bagian yang Direvisi	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M	Tambahan pada perusahaan terkait EVA yang negatif.	
2.	Siti Rohmah. SE, M.Ak	-	
3.	H. Rudy Syafariansyah, SE., MM	-	

RIWAYAT HIDUP



Elsa Pitri Silele Patola; nama panggilan Elsa. Lahir di Berau, pada tanggal 24 November 2003, putri dari Bapak Eson Patola dan Ibu Debora Silele. Menempuh pendidikan dasar tahun 2010-2016 pada SD Negeri 008 Rantepao, melanjutkan ke SMPN 5 Tanjung Redeb tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikan di SMA PGRI 13 Tanjung Redeb tahun 2019-2022. Terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan pada tahun 2022. Melaksanakan KKN di Kelurahan Mangkupalas tahun 2025, dengan Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Muh. Jamil, S.kom., M.kom. Pengalaman mengikuti Seminar Saham Edukasi Tunggal Amerika. Mengikuti Sekolah Pasar Modal pada tanggal 13 Desember 2022 yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia. Mengikuti Seminar National FEB-UWGM Samarinda Tahun 2023 dengan tema *“Implementasi Artificial Intelligence dalam SDG,s”*

(Moto)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

(Amsal 23:18).

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan yang menaruh harapannya pada Tuhan!”

(Yeremia 17:7).

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

(Matius 21:22).

Salam Hormat,

Elsa Pitri Silele Patola

KATA PENGANTAR

Shalom, dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Karya ilmiah ini disusun berdasarkan hasil penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda (Esron Patola) dan Ibunda (Debora Silele), atas segala doa, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis juga memperoleh bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M. T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Ibu Dian Irma Aprianti, S.Ip., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Siti Rohmah, SE.,M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang penuh kesabaran, ketulusan, dan dedikasi telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berarti sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Staf administrasi Fakultas dan Program Studi yang telah memberikan pelayanan terbaik serta selalu menyampaikan informasi yang diperlukan selama proses akademik dan administrasi.

7. Kepada saudara-saudari penulis, Elvan Patola dan Elisa Patola. Terimakasih telah memberi dukungan serta semangat selama ini dan doa yang terbaik buat penulis.
8. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman “info”, yaitu Hassya, Jhera, Jihar, dan Nessa, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan selama masa proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan kehadiran yang selalu menguatkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada Axl Rannu Tandi Datu yang sudah hadir dan berarti dalam proses ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah menjadi bagian dari penyusunan skripsi ini, atas segala dukungan, waktu, tenaga, serta kesabaran dalam menemani, mendengarkan, dan menyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
10. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Elsa Putri Silele Patola, anak perempuan pertama sekaligus harapan orang tua. Terima kasih atas perjuangan yang tak terlihat, keteguhan dalam menghadapi setiap proses, serta kekuatan untuk tetap bertahan di tengah rasa lelah dan putus asa. Terima kasih karena selalu melibatkan Tuhan Yesus Kristus sebagai sumber kekuatan. Untuk segala kekurangan dan kelebihan, mari kita rayakan pencapaian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Samarinda, 02 Maret 2026

Penulis,

Elsa Putri Silele Patola

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Dasar Teori.....	12
2.2.1 Manajemen Keuangan.....	12
2.2.2 Laporan Keuangan	15
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan	17
2.2.4 Kinerja Keuangan.....	19
2.2.5 Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA)	22
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Pernyataan Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31

3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Metode Analisis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.2 Deskripsi Data.....	37
4.3 Analisis Data	38
4.3.1 Perhitungan <i>Net Operating After Tax</i> (NOPAT)	38
4.3.2 Perhitungan <i>Invested Capital</i>	39
4.3.3 Perhitungan <i>Weighted Average Cost of Capital</i> (WACC).....	40
4.3.4 Perhitungan <i>Capital Charges</i>	44
4.3.5 Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	45
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1	Total Aset dan Laba Bersih Perusahaan Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah).....3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu10
Tabel 4.1	Laporan Laba Rugi Perusahaan Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah).....37
Tabel 4.2	Perhitungan NOPAT (dalam Jutaan Rupiah).....38
Tabel 4.3	Perhitungan <i>Invested Capital</i> (dalam Jutaan Rupiah).....39
Tabel 4.4	Perhitungan Proporsi Ekuitas (dalam Jutaan Rupiah).....40
Tabel 4.5	Perhitungan Proporsi Utang (dalam Jutaan Rupiah).....41
Tabel 4.6	Perhitungan Biaya Ekuitas (dalam Jutaan Rupiah).....41
Tabel 4.7	Perhitungan Biaya Utang (dalam Jutaan Rupiah).....42
Tabel 4.8	Perhitungan Tingkat Pajak (dalam Jutaan Rupiah).....43
Tabel 4.9	Perhitungan WACC43
Tabel 4.10	Perhitungsn <i>Capital Charges</i> (dalam Jutaan Rupiah).....44
Tabel 4.11	Perhitungan EVA (dalam Jutaan Rupiah).....45

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1	Grafik Perkembangan Industri Sektor Makanan dan Minuman Periode 2021-2024 (dalam Triliun Rupiah).....1
Gambar 1.2	Grafik Laba Bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)3
Gambar 1.3	Grafik Total Aset PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)4
Gambar 1.4	Grafik Laba Bersih PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)4
Gambar 1.5	Grafik Total Aset PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)5
Gambar 1.6	Grafik Laba Bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)5
Gambar 1.7	Grafik Total Aset PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)6
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual30

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah).....	54
Lampiran 2. Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2021-2022	55
Lampiran 3. Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2023-2024	61
Lampiran 4. Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2021-2022	67
Lampiran 5. Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2023-2024	73
Lampiran 6. Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2021-2022	79
Lampiran 7. Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2023-2024	83

ABSTRAK

Elsa Pitri Silele Patola; Analisis *Economic Value Added* (EVA) Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2021-2024. Dosen Pembimbing 1 Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE.,MM, dan Dosen Pembimbing 2 Ibu Siti Rohmah, SE.,M.Ak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada tiga perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis dilakukan dengan menghitung komponen EVA, yaitu *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), *Invested Capital*, *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), *Capital Charges*, dan *Economic Value Added* (EVA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai EVA pada ketiga perusahaan mengalami fluktuasi selama periode penelitian. PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan nilai EVA yang tidak stabil dan sempat bernilai negatif pada periode tertentu, yang mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mampu menciptakan nilai tambah ekonomi pada tahun tersebut. Sementara itu, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk cenderung menghasilkan nilai EVA positif, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang cukup baik, meskipun terdapat perbedaan tingkat kemampuan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.

Kata Kunci: *economic value added*, kinerja keuangan, NOPAT, WACC, nilai tambah ekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika perekonomian dunia mengalami perubahan yang cukup besar. Ketidakstabilan harga komoditas, tingginya tekanan inflasi, serta proses pemulihan setelah pandemi menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja berbagai sektor industri secara global. Di tengah kondisi ekonomi yang terus berubah ini, perusahaan dituntut untuk tetap mampu bersaing dengan mengelola sumber daya secara efisien dan memberikan nilai tambah yang lebih baik bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan yang akurat dan menyeluruh menjadi hal yang sangat penting agar perusahaan dapat bertahan dan terus tumbuh secara berkelanjutan.

Periode 2021 hingga 2024, industri makanan dan minuman memperlihatkan resiliensi yang cukup kuat dalam pemulihan dari masa pandemi. Permintaan konsumen akan produk pangan membuat sektor ini bisa terus berjalan lancar. Tapi, perusahaan-perusahaannya masih harus menghadapi masalah seperti harga bahan baku yang naik, nilai tukar yang berubah-ubah, dan persaingan yang semakin ketat. Situasi ini mengharuskan perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan finansial guna menjaga performa dan kesinambungan operasionalnya. Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Industri Sektor Makanan dan Minuman Periode 2021-2024 (dalam Triliun Rupiah)



Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), data diolah penulis (2026).

Berdasarkan Gambar 1.1, dapat kita lihat bahwa industri makanan dan minuman mengalami fluktuasi selama periode 2021 hingga 2024. Pada awal periode, yaitu tahun 2021 ke 2022, sektor ini menunjukkan adanya pertumbuhan. Namun, memasuki tahun 2023, terjadi penurunan yang kemudian pulih kembali pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan industri tidak selalu berjalan mulus dan belum tentu menjamin terciptanya nilai ekonomi yang optimal.

Fenomena ini terlihat bahwa pertumbuhan industri dan kenaikan laba akuntansi tidak selalu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai ekonomi yang sebenarnya. Sistem pengukuran kinerja yang hanya fokus pada laba bersih atau total aset cenderung merupakan biaya modal sebagai beban perusahaan. Hal ini penting karena biaya modal menjadi faktor kunci dalam menentukan apakah perusahaan benar-benar memberikan keuntungan bagi investor.

Guna untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh, perlu diterapkan pengukuran kinerja berbasis nilai. Salah satu pendekatan yang bisa dipakai adalah *Economic Value Added* (EVA). Metode EVA menilai besar kecilnya nilai tambah ekonomi perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal dari laba operasi setelah pajak (NOPAT). Dengan menggunakan pendekatan ini, kita bisa melihat apakah perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi atau tidak. Penjelasan lebih lengkap mengenai hal ini akan diuraikan pada bagian tinjauan pustaka.

Mengingat kondisi industri yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Ketiga perusahaan tersebut adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2021-2024.

Pemilihan ketiga perusahaan ini karena dikenal memiliki skala operasional yang cukup besar di pasar. Selain itu, masing-masing perusahaan memiliki cara pengelola struktur modal yang berbeda-beda. Perbedaan karakteristik inilah yang

menjadikan ketiga perusahaan tersebut menarik untuk dikaji menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

Laporan keuangan menggambarkan bahwa dalam waktu yang diamati, perusahaan-perusahaan mengalami naik turunnya keuntungan bersih maupun total aset yang dimiliki. Dari perubahan-perubahan ini, kita bisa melihat bahwa peningkatan angka akuntansi belum tentu berarti perusahaan benar-benar menciptakan nilai tambah ekonomi yang nyata. Oleh karena itu, penggunaan analisis EVA penting agar bisa menilai seberapa mampu perusahaan memberikan manfaat nyata bagi para pemegang sahamnya di masa pemulihan ekonomi.

Tabel 1.1 Total Aset dan Laba Bersih Perusahaan Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Laba Bersih
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	179.356.193	11.203.585
	2022	180.433.300	1.509.605
	2023	186.587.957	11.493.733
	2024	201.173.313	13.077.496
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	7.406.856	1.276.793
	2022	7.376.375	965.486
	2023	7.523.956	1.186.161
PT Nippon Indosari Cropindo Tbk	2024	8.461.365	1.153.916
	2021	4.191.284	238.602,99
	2022	4.130.321	432.247,72
Indosari Cropindo Tbk	2023	3.943.518	333.300,42
	2024	3.746.346	362.195,70

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (diolah Penulis, 2025).

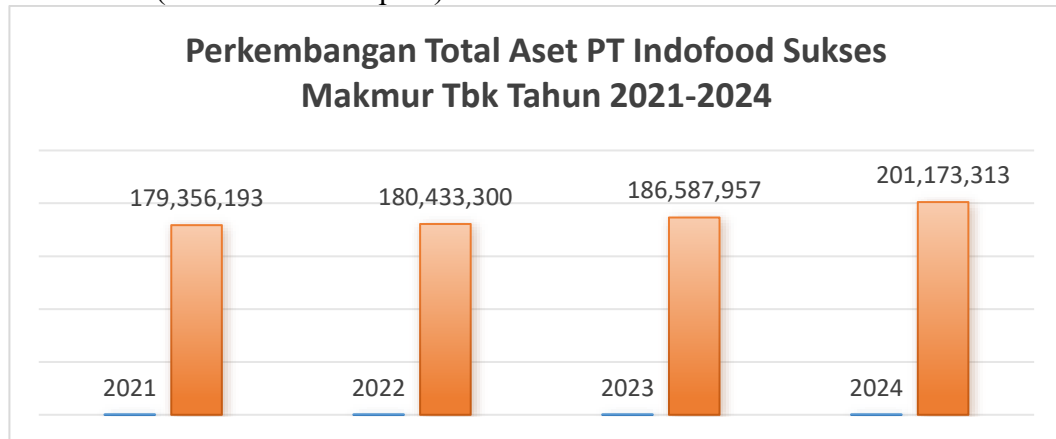
Gambar 1.2 Grafik Laba Bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Data diolah Penulis (2025).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami laba bersih yang naik-turun dari tahun 2021 sampai 2024. Pada tahun 2021 ke 2022 turun sangat drastis sekitar 86,5%, tahun 2022 ke 2023 melonjak naik sekitar 661,4%, kemudian di tahun 2023 ke tahun 2024 kembali meningkat sebesar 13,8%.

Gambar 1.3 Grafik Total Aset PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Data diolah Penulis (2025).

Sementara itu, total aset perusahaan terus bertambah secara stabil, dimana pada tahun 2021 ke 2022 naik sekitar 0,6%, lalu di tahun 2022 ke 2023 meningkat sebesar 3,4%, hingga di tahun 2023 ke 2024 total aset naik sekitar 7,8%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa PT Indofood memperkuat kapasitas dan skala operasionalnya.

Gambar 1.4 Grafik Laba Bersih PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)

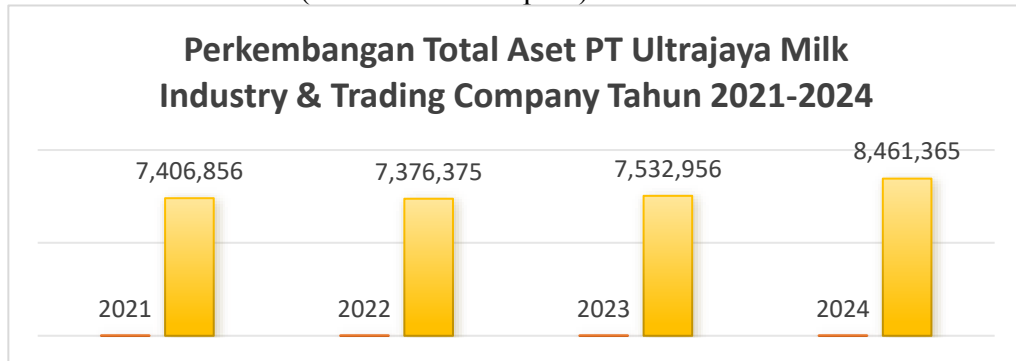


Sumber : Data diolah Penulis (2025).

Kinerja laba bersih PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama periode yang diteliti bersifat fluktuatif. Pada tahun 2021 ke 2022 turun

tidak jauh sekitar 24,4%, tetapi di tahun 2022 ke 2023 naik sekitar 22,9%, kemudian tahun 2023 ke 2024 kembali turun namun tidak jauh sekitar 2,7%.

Gambar 1.5 Grafik Total Aset PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Data diolah Penulis (2025).

Berdasarkan grafik di atas, perkembangan total aset yang relatif stabil. Tahun 2021 ke 2022 hanya turun sekitar 0,4%, lalu tahun 2022 ke 2023 naik sekitar 2,0%, tahun 2023 ke 2024 meningkat cukup signifikan sebesar 12,5%. Peningkatan menunjukkan bahwa pertumbuhan skala perusahaan cukup kuat.

Gambar 1.6 Grafik Laba Bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Data diolah Penulis (2025).

Berbeda dengan dua perusahaan yang sudah dibahas sebelumnya, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami perubahan laba bersih yang cukup ekstrem dari tahun 2021 sampai 2024. Laba bersih mereka melonjak tajam di tahun 2021 ke 2022 sekitar 53,6%, tetapi di tahun 2022 ke 2023 malah turun sekitar 22,9%, dan di tahun 2023 ke 2024 hanya naik sebesar 8,7%.

Gambar 1.7 Grafik Total Aset PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Data diolah Penulis (2025).

Di sisi lain, total aset perusahaan juga menurun. Dimana tahun 2021 ke 2022 turun sekitar 1,5% dilanjutkan tahun 2022 ke 2023 sekitar 4,5% hingga pada di tahun 2023 ke 2024 turun kembali sebesar 5,0%. Penurunan yang berkelanjutan tersebut diindikasikan efisiensi aset atau restrukturisasi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ditetapkan oleh penulis, maka penulis tertarik mengambil judul **“ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) SEBAGAI PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK, PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK, PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2021-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan dilakukan pengukuran dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dapat diketahui kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2021-2024?”.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini berjalan secara terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan, perlu menetapkan batasan masalah

sebagai ruang lingkup pembahasannya. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya pada tiga perusahaan saja, yaitu :
 - a) PT Indofood Sukses Makmur Tbk,
 - b) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk,
 - c) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
2. Periode pengamatan dibatasi pada tahun 2021 hingga 2024 sesuai ketersediaan di laporan keuangan tahunan.
3. Alat pengukuran yang digunakan adalah metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat utama penelitian dan data keuangan yang digunakan mencakup komponen EVA, yaitu NOPAT, *Invested Capital*, *Capital Charges*, dan WACC.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dalam rentang waktu 2021-2024 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik dari segi teori maupun praktis, seperti yang dijelaskan di bawah ini :

1. Manfaat Akademis

Secara akademik, studi ini bertujuan untuk memperkaya literatur dalam bidang manajemen keuangan, terutama terkait pengukuran kinerja yang berorientasi pada nilai tambah ekonomi melalui pendekatan *Economic Value Added* (EVA). Temuan ini diharapkan memberikan bukti empiris implementasi EVA di perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia selama periode 2021-2024, serta menguatkan argumen bahwa indikator performa yang bersandar pada laba akuntansi belum sepenuhnya menggambarkan nilai ekonomi yang dihasilkan entitas

bisnis. Dengan demikian, kajian ini dapat berfungsi sebagai sumber referensi ilmiah bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti yang berminat memperdalam analisis evaluasi kinerja keuangan secara lebih holistik.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa jadi bahan untuk mengevaluasi keputusan manajerial, terutama soal bagaimana menggunakan modal secara efisien dan strategi untuk menciptakan nilai tambah ekonomi.

a) Bagi Investor

Penelitian ini bisa memberikan tambahan informasi saat menilai performa dan prospek perusahaan, dengan fokus pada penciptaan nilai ekonomi, bukan cuma laba akuntansi saja.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan tentang pengukuran kinerja berbasis nilai, baik di sektor yang sama atau industri lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

:Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Selain itu, bab ini menunjukkan alasan penelitian dilakukan, beserta dengan arah lingkungannya.

Bab II Tinjauan Pustaka

:Bab ini membahas dasar-dasar teori yang terkait dengan topik penelitian, yang mencakup teori kinerja keuangan, konsep *Economic Value Added* (EVA), dan hasil

- penelitian sebelumnya yang berhubungan. Selain itu, bab ini juga menyampaikan kerangka teori serta hipotesis (jika dibutuhkan).
- Bab III Metodologi Penelitian :Bab ini membahas pendekatan dan jenis penelitian yang diterapkan, tempat dan periode pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel yang ditentukan, jenis serta sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang diterapkan menghitung EVA.
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan :Bab ini menyajikan hasil penelitian berupa gambaran umum objek penelitian dan analisis data, meliputi perhitungan NOPAT, *Invested Capital*, WACC, *Capital Charges*, dan EVA guna mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.
- Bab V Kesimpulan dan Saran :Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis guna menjawab rumusan masalah, serta saran sebagai rekomendasi bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya terkait pengukuran kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Menurut Sugiyono (2013), penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya bisa dijadikan sebagai bahan untuk dibandingkan dan dijadikan referensi. Hal ini membantu untuk membuat penelitian kita lebih kuat, serta menunjukkan di mana posisi penelitian kita kalau dibandingkan dengan yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan hasil telaah tersebut, penulis merangkum beberapa penelitian relevan mengenai analisis *Economic Value Added* (EVA) sebagai indikator kinerja keuangan, yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Godeliva Larage, Victoria Z. Tirayoh & Djeini Maradesa (2025), Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023.	Variabel utama : <i>Economic Value Added</i> (EVA)	Nilai EVA PT Indofood Sukses Makmur Tbk masih negatif pada tahun 2020 hingga 2023, mencerminkan tekanan dari perubahan NOPAT dan Capital Charges, sehingga diperlukan biaya modal dan peningkatan profitabilitas. Dan mampu menghasilkan nilai ekonomi positif.	a)Persamaan : Keduanya sama-sama menerapkan EVA dalam menganalisis kinerja sebuah perusahaan yang berfokus pada sektor makanan dan minuman. b)Perbedaan: Hanya berfokus pada satu perusahaan, dan periode pengamatan pada penelitian ini terbaru yaitu pada tahun 2021 hingga tahun 2024.

2. Erika Dewi Wulandari & Andrik Gastri Widjatmiko (2023), Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2020-2022.
- Variabel utama: *Economic Value Added* (EVA)
- Mengungkapkan bahwa pada tahun 2020, nilai EVA berada di angka positif, tetapi nilai EVA bernilai negatif terjadi pada tahun 2021 hingga tahun 2022 akibat dari meningkatnya biaya modal.
- a) Persamaan : Menggunakan EVA sebagai objek kinerja keuangan dan objek penelitiannya sama.
b) Perbedaan : Periode penelitian yang digunakan dari tahun 2020 hingga 2022.
3. I Gusti Made Oka Astana & Kadek Ika Merlina (2024), Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022.
- a) Variabel X : EVA dan FVA
b) Variabel Y : Kinerja keuangan perusahaan
- Mengungkapkan bahwa nilai EVA dari PT Nippon Indosari Tbk antara tahun 2015 sampai tahun 2022 selalu positif walaupun ada naik turunnya. Menandakan perusahaan berhasil membuat nilai tambah ekonomi bagi para pemegang saham.
- a) Persamaan : Menggunakan EVA dan objek penelitian yang sama.
b) Perbedaan : Periode penelitian yang digunakan cukup lama sedangkan penelitian ini hanya empat tahun yaitu 2021 hingga tahun 2024. Variabel yang digunakan pada penelitian tersebut juga ada dua yaitu EVA dan FVA sedangkan pada penelitian ini hanya berfokus pada metode EVA untuk menganalisis kinerja perusahaan.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Manajemen Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Suherman (2021:1), manajemen keuangan pada dasarnya adalah rangkaian aktivitas di dalam perusahaan yang melibatkan usaha untuk mendapatkan dana. Memanfaatkan dana tersebut, dan mengelola aset secara menyeluruh sesuai dengan tujuan perusahaan.

Hasan (2022:1), mendefinisikan manajemen keuangan sebagai kegiatan mengatur urusan keuangan perusahaan, yang melibatkan pengadaan, pemanfaatan, dan pengawasan dana dengan cara yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan suatu disiplin yang berfokus pada pengelolaan sumber daya finansial milik organisasi maupun individu guna mencapai tujuan keuangan secara efisien dan efektif. Pada dasarnya, ini melibatkan aktivitas seperti merencanakan, mengawasi, membuat anggaran, dan membagikan dana dengan bijak, agar keuangan bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya, memberikan hasil maksimal, dan mengurangi risiko sebisa mungkin (Inrawan, 2024:1).

2.2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Martadinata (2023:14), dalam dunia manajemen keuangan, perusahaan perlu mengambil tiga keputusan utama yang sangat penting, yaitu :

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah pilihan yang diambil oleh manajer keuangan untuk mengalokasikan dana ke berbagai jenis investasi, dengan harapan bisa mendatangkan keuntungan di masa depan. Keputusan ini tercermin dalam aset-aset perusahaan dan memengaruhi bagaimana kekayaan terstruktur, khususnya proporsi antara aset lancar dan aset tetap.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan tentang pendanaan merupakan bagian dari keputusan manajemen keuangan yang melibatkan pemikiran matang dan analisis mendalam soal campuran sumber dana yang paling efisien buat perusahaan, supaya bisa mendanai kebutuhan investasi dan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Jika dianalisis mencakup pendanaan jangka pendek sekaligus jangka panjang, maka perbandingannya disebut struktur finansial.

3. Keputusan Dividen

Dividen bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan ke para pemegang saham. Kebijakan dividen sendiri adalah pilihan dalam pengelolaan keuangan yang menyangkut keputusan berapa besar keuntungan yang akan diberikan kepada para pemegang saham, dan berapa yang akan disimpan perusahaan sebagai dana dalam negeri untuk membantu perusahaan berkembang.

2.2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Jaya (2023:7) secara umum, manajemen keuangan memiliki lima tujuan utama, seperti :

1. Memaksimalkan Keuntungan

Perusahaan yang memperoleh laba secara konsisten namun tidak dikelola dengan optimal berpotensi mengalami stagnasi dan gagal berkembang. Hal ini terkait dengan tugas manajemen keuangan, terutama soal penganggaran. Untuk meningkatkan keuntungan, perusahaan bisa memulai dengan menekan biaya-biaya dalam anggaran, menerapkan cara kelola keuangan yang lebih efektif.

2. Pengawasan

Manajemen keuangan tidak hanya merencanakan, mengelola, dan memanfaatkan dana, tetapi juga tentang mengendalikannya dengan baik. Lewat proses pengawasan, perusahaan bisa

melakukan penilaian yang nantinya jadi dasar buat perbaikan di masa depan. Pengawasan ini juga penting untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sudah sesuai dengan sistem yang berlaku.

3. Menjaga Arus Kas Perusahaan

Tujuan ini sesuatu yang klasik atau sering dianggap sebagai prinsip utama di dunia bisnis. Dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik, perusahaan bisa mencegah ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, karena aliran arus kas bisa diawasi dan dikelola dengan cara yang terbuka dan jelas.

4. Mengurangi Risiko

Salah satu tujuan utama manajemen keuangan yang harus diterapkan perusahaan secara awal adalah mengurangi risiko. Dengan mengelola keuangan secara teratur dan baik, perusahaan bisa menentukan strategi yang akan digunakan. Strategi yang dipilih adalah yang memiliki potensi kerugian yang paling kecil.

5. Pengembalian Dana Pemegang Saham

Setiap bisnis membutuhkan uang untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Uang itu biasanya datang dari orang-orang yang dikenal sebagai pemegang saham. Setelah mendapat modal tersebut, perusahaan punya tanggung jawab untuk mengembalikannya sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati bersama. Dengan mengelola keuangan secara baik, perusahaan yang terorganisir dengan rapi dapat membagikan keuntungan secara adil antara perusahaan dan para pemegang saham, sesuai aturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.2.2 Laporan Keuangan

2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan seperti gambaran lengkap tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan, yang dapat digunakan sebagai panduan untuk menilai seberapa baik kinerja keuangannya (Hidayat, 2018:2).

Menurut Suyanto (2021:33), laporan keuangan adalah dokumen yang mencatat aliran uang dan berbagai transaksi dalam kegiatan bisnis, seperti pembelian, penjualan atau transaksi lain yang punya nilai ekonomi dan moneter. Biasanya, laporan ini disiapkan untuk periode waktu tertentu. Periode pelaporan itu ditentukan berdasarkan kebijakan perusahaan, apakah dibuat setiap bulan, setiap tahun, atau bahkan keduanya sekaligus.

Hayat (2021:67), laporan keuangan seperti hasil akhir dari seluruh proses akuntansi, di mana kita mencatat, mengelompokkan, melaporkan, dan menginterpretasi data. Isinya penuh dengan informasi tentang sejarah keuangan dan kondisi sekarang perusahaan, semua disampaikan dalam bentuk mata uang, dan ini dibuat untuk membantu orang di dalam maupun luar perusahaan dalam mengambil keputusan.

2.2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Sawitri (2025:13), laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting bagi perusahaan untuk menunjukkan kondisi perusahaan secara menyeluruh serta menyampaikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan. Setiap bentuk laporan keuangan memiliki fungsi serta tujuan yang tidak sama :

1. *Balance Sheet* (Neraca)

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang benar-benar penting, karena memberikan gambaran jelas tentang kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Di dalamnya, terlihat susunan yang rapi tentang aset yang dimiliki perusahaan, kewajiban yang perlu dipenuhi, serta bagian dari para pemegang saham.

2. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi)

Laporan laba rugi merupakan alat untuk menganalisis keuangan perusahaan, karena memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana kinerja operasionalnya selama periode tertentu biasanya setahun atau tiga bulan sekali.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal salah satu bagian penting dalam laporan keuangan, karena dapat memberikan gambaran tentang bagaimana modal perusahaan berubah selama periode tertentu. Dokumen berisi tentang penambahan modal lewat investasi baru, laba yang ditahan dari kegiatan operasional sehari-hari, pembagian dividen ke pemegang saham, dan berbagai perubahan lain yang bisa memengaruhi struktur modal perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Mengkategorikan berbagai sumber arus kas yang masuk, seperti penghasilan dari kegiatan utama perusahaan, dana yang diterima dari investasi atau pinjaman, serta transaksi lainnya yang membawa uang tunai. Di sisi lain, arus kas yang keluar mencakup pembayaran untuk biaya operasional sehari-hari, pengeluaran guna berinvestasi pada aset tetap, pembayaran bunga utang, dan pelunasan pinjaman.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini menyajikan penjelasan mendalam tentang kebijakan akuntansi yang digunakan, estimasi yang ditentukan oleh manajemen, serta transaksi penting lainnya yang bisa membantu pengguna memahami laporan keuangan dengan lebih baik.

2.2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Berdasarkan pandangan Sembiring (2021:23), terdapat beberapa tujuan pada laporan keuangan, yaitu :

1. Memberikan gambaran tentang bagaimana aset perusahaan diklasifikasikan dan jumlah totalnya.
2. Menjelaskan klasifikasi serta total liabilitas dan ekuitas perusahaan.
3. Menyediakan penjelasan tentang klasifikasi dan total penjualan atau pendapatan yang diperoleh perusahaan.
4. Menjelaskan klasifikasi, total, serta jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.
5. Memberikan wawasan tentang berbagai perubahan yang terjadi pada aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan.
6. Menjelaskan catatan yang menyertai laporan keuangan perusahaan.
7. Memberikan penjelasan tentang bagaimana manajemen perusahaan bekinerja.
8. Menyediakan informasi penting lainnya yang relevan.

2.2.2.4 Kegunaan Laporan Keuangan

Hidayat (2018:3) di dalam dunia keuangan, laporan keuangan memegang peranan penting sebagai alat untuk memahami bagaimana kinerja bisnis suatu perusahaan, perkembangannya seiring waktu, dan sejauh mana mereka mencapai targetnya. Investor atau pemilik modal juga memerlukannya, karena mereka membutuhkan informasi mengenai kelancaran operasional perusahaan, seberapa untungnya, dan kemungkinan dividen yang bisa di dapat.

2.2.3 Analisis Laporan Keuangan

2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Fitriana (2024:16) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses membagi data atau informasi dari laporan keuangan menjadi elemen-elemen yang berbeda, kemudian meneliti setiap bagian dan mempelajari hubungan antar elemen melalui teknik analisis tertentu, sehingga menghasilkan pemahaman yang tepat dan pandangan komprehensif tentang informasi tersebut.

Berdasarkan pandangan Astuti (2021:6), analisis laporan keuangan seperti jendela penting yang membantu memahami kondisi keuangan sebuah perusahaan. Dengan itu, kita dapat menggunakan informasi tersebut sebagai fondasi untuk membuat keputusan yang bijak, sekaligus sebagai cermin yang jujur tentang bagaimana perusahaan itu berjalan. Pengukuran kinerja perusahaan ini dilakukan agar kita bisa tahu apakah perusahaan tersebut mampu tumbuh, bertahan di tengah persaingan, atau malah menghadapi risiko kegagalan.

Buku Fitriana (2024:16) juga menyebutkan bahwa menurut Najmudin (2011:64) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan berfungsi sebagai salah satu sarana untuk memahami kinerja perusahaan selama periode tertentu.

2.2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut penjelasan Astuti (2021:6), ada empat tujuan utama dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan, yaitu :

1. Penyaringan (*Screening*)

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan menyaring berbagai aktivitas bisnis yang akan dilakukan di waktu mendatang, seperti kegiatan merger, investasi, dan lainnya.

2. Peramalan (*Forecasting*)

Analisis ini bertujuan mengantisipasi kondisi keuangan perusahaan di waktu yang akan datang dan mengkaji kondisi keuangan terkini, termasuk apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian.

3. Diagnosa (*Diagnosis*)

Tujuannya adalah mengenali masalah potensial yang bisa timbul di aspek operasional maupun keuangan, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi serta menyiapkan tindakan pencegahan yang tepat.

4. Penilaian (*Evaluation*)

Analisis laporan keuangan dirancang untuk mengukur kinerja manajemen, aspek keuangan, dan kegiatan operasi keuangan, sekaligus menjadi acuan evaluasi terhadap hasil kerja karyawan dan aspek yang perlu diperbaiki.

Selain empat tujuan di atas, analisis laporan memiliki fungsi untuk mendeteksi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta merancang rencana strategis guna meningkatkan kinerja di masa depan. Selain itu, analisis memiliki sejumlah manfaat, antara lain :

1. Untuk mengukur pencapaian kerja dari masing-masing divisi atau departemen perusahaan.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat kinerja, pendapatan, serta kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan.
3. Untuk menelaah kondisi keuangan perusahaan beserta total kewajiban atau utang yang dimilikinya.
4. Berfungsi sebagai dasar bagi penetapan strategi perpajakan perusahaan.
5. Untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan karyawan di perusahaan.

2.2.4 Kinerja Keuangan

2.2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut buku Fadrul (2023:21) yang mengutip pendapat Naz (2016), kinerja keuangan dapat diartikan sebagai cara untuk mengukur seberapa sehat finansial sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. Dengan kata lain, kinerja keuangan menunjukkan usaha perusahaan dalam meningkatkan penjualan, keuntungan, dan nilai bagi para pemegang saham melalui cara mengelola aset lancar dan tidak lancar, pendanaan, ekuitas, pendapatan, serta beban secara efektif.

Selanjutnya, dalam buku tersebut dijelaskan juga bahwa untuk menilai kinerja keuangan, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan.

Mengacu pada Brigham dan Houston (2019:146), analisis tersebut mencakup dua hal utama, yaitu :

- a. Membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.
- b. Menilai bagaimana posisi keuangan perusahaan berubah dari waktu ke waktu.

2.2.4.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Dalam buku yang ditulis oleh Liow (2023:37) yang mengutip pendapat Munawir (2012:31), penilaian kinerja keuangan memiliki empat tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dibayar. Likuiditas menunjukkan sejauh mana perusahaan bisa menyediakan dana untuk melunasi kewajiban jangka pendek ketika waktunya tiba atau saat utang ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan dijual atau dialihkan. Tingkat solvabilitas mencerminkan sejauh mana aset perusahaan mampu menutupi semua utang dimiliki.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Aspek ini menunjukkan sejauh mana perusahaan berhasil dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional secara terus-menerus dan berkelanjutan. Stabilitas ini dapat diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pokok utang tepat waktu, serta menjaga pembayaran dividen kepada

pemegang saham tanpa mengalami gangguan atau krisis keuangan.

2.2.4.3 Kinerja Keuangan dapat Diukur dengan Metode *Economic Value Added* (EVA)

Sawir (2003:48-49), *Economic Value Added* (EVA) adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Melalui EVA, perusahaan dapat mengetahui apakah investasi yang dijalankan benar-benar mampu memberikan nilai tambah ekonomi. Ketika nilai EVA menunjukkan angka positif, hal tersebut menandakan bahwa manajemen keuangan telah berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal, sejalan dengan tujuan utama manajemen keuangan yang berfokus pada peningkatan nilai perusahaan.

Konsep EVA pertama kali dikenalkan dan dipopulerkan oleh Stern Stewart Management Service, sebuah firma konsultan asal Amerika Serikat, pada kisaran tahun 1990-an. EVA dihitung dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Secara sistematis, EVA dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$EVA = EBIT - Pajak - Biaya Modal$$

EBIT menggambarkan laba yang didapat perusahaan sebelum bunga dan pajak.

EVA dapat ditingkatkan melalui beberapa cara berikut:

1. Menghasilkan laba yang lebih besar tanpa harus menambah modal.

Hal ini dapat dilakukan dengan menekan biaya operasional, seperti biaya produksi dan pemasaran, sehingga margin laba menjadi lebih baik. Selain itu, laba perusahaan dapat meningkat dengan mempercepat perputaran aktiva, baik melalui peningkatan penjualan maupun dengan memanfaatkan aset secara lebih efisien.

2. Mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan biaya modal dari investasi baru.

Return yang lebih besar daripada biaya modal menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Hal ini sangat berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Bila EVA bernilai positif menandakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah, sehingga kondisi dan kinerja keuangannya tergolong baik. EVA bernilai nol menggambarkan keadaan impas, di mana laba operasi setelah pajak hanya mampu menutup biaya modal yang dikeluarkan perusahaan. Sedangkan EVA bernilai negatif menunjukkan bahwa laba operasi setelah pajak belum mampu menutupi biaya modal, sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang optimal.

Biaya modal menunjukkan tingkat keuntungan yang diharapkan investor dari dana yang mereka investasikan ke perusahaan. Besarnya biaya modal sangat dipengaruhi oleh risiko perusahaan, karena semakin tinggi risiko yang ditanggung, semakin besar pula tingkat pengembalian yang diinginkan investor. Struktur modal perusahaan umumnya terdiri dari dua sumber utama, yaitu modal sendiri yang berasal dari pemegang saham dan utang yang diperoleh dari kreditur atau pemegang obligasi. Biaya modal dihitung dengan menggunakan metode *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), yakni perhitungan rata-rata tertimbang antara biaya modal sendiri dan biaya utang setelah pajak, sesuai dengan porsi masing-masing sumber pendanaan dalam struktur modal perusahaan.

2.2.5 Metode *Economic Value Added* (EVA)

2.2.5.1 Pengertian *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan pendekatan untuk menganalisis efektivitas operasional keuangan suatu perusahaan untuk mengukur tingkat kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan tambahan bagi para pemilik saham, setelah dikurangkan biaya modal yang telah digunakan.

Menurut Wardhana (2024:61), *Economic Value Added* (EVA) berfungsi sebagai alat untuk mengukur efektivitas keuangan suatu entitas bisnis. Metode ini menguji sejauh mana perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang memuaskan dari aktivitas investasinya. EVA menghitung profitabilitas dengan mempertimbangkan ongkos modal yang terlibat dalam pembentukan laba. Dasar konsep ini adalah bahwa setiap investasi memiliki biaya modal sebagai imbalan atas modal yang didapat perusahaan. Ketika laba yang dihasilkan melebihi biaya modal, perusahaan dinyatakan telah membangun nilai tambah. Sebaliknya, jika laba yang diperoleh kurang dari biaya modal, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan nilai tambah.

2.2.5.2 Tujuan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Ratnasari (2013:204), EVA digunakan karena merupakan satu-satunya ukuran kinerja yang mempunyai keterkaitan langsung dengan nilai pasar perusahaan serta kinerja manajemen. Selain itu, penerapan perhitungan EVA ini diharapkan dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti kreditur, investor, karyawan, pemerintah, pemegang saham, dan pihak lainnya. EVA tidak hanya menilai seberapa besar laba yang diperoleh, tetapi juga mempertimbangkan biaya modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, sehingga hasilnya mencerminkan nilai ekonomi sebenarnya dari perusahaan.

2.2.5.3 Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Shidarta (1997:176-177) dalam pandangan Astuti (2014:14) beberapa manfaat yang diperoleh dari EVA meliputi :

1. Penilaian kinerja melalui pendekatan EVA menyelaraskan fokus manajemen dengan keputusan pemegang saham.
2. Dengan EVA, para manajer akan berpikir dan bertindak sebagaimana pemegang saham, yaitu dengan memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan

tingkat biaya modal, sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

3. EVA mendorong manajer untuk memusatkan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai serta mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria maksimalisasi nilai perusahaan.
4. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau praktik yang menghasilkan pengembalian melebihi biaya modal.
5. EVA akan mendorong perusahaan untuk memberikan perhatian lebih besar pada kebijakan struktur modal.

2.2.5.4 Kriteria Kinerja *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Rudianti (dalam Adiguna, 2017:435), penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan mengacu pada kriteria berikut :

1. Jika nilai $EVA > 0$, maka kinerja keuangan perusahaan dianggap baik, karena hal tersebut menandakan adanya penambahan nilai ekonomi.
2. Jika nilai $EVA = 0$, maka kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi seimbang secara ekonomi.
3. Jika nilai $EVA < 0$, maka kinerja keuangan perusahaan diklasifikasikan sebagai kurang baik, mengingat laba yang diperoleh tidak dapat memenuhi harapan pemilik modal, sehingga tidak ada peningkatan nilai ekonomi pada perusahaan.

2.2.5.5 Kelemahan dan Keunggulan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Arum (2020:171), terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan *Economic Value Added* (EVA), antara lain :

1. EVA tidak dapat mengatasi semua masalah yang terkait dengan penilaian atau perhitungan aset tetap.
2. Oleh karena nilai buku bersih pada tahun-tahun awal pendirian perusahaan umumnya tinggi, maka nilai EVA dapat terpengaruh oleh investasi-investasi baru dalam periode waktu tertentu.

3. Implementasi EVA dalam praktik masih dianggap cukup rumit, karena proses perhitungannya memerlukan estimasi biaya modal yang sering kali sulit ditentukan, khususnya pada perusahaan yang informasi bisnisnya belum banyak diketahui oleh publik.

Menurut Abdullah (dalam Endang, 2016:37), keunggulan metode EVA antara lain adalah sebagai berikut :

1. EVA berfungsi sebagai instrumen pengukuran kinerja yang bersifat otonom, sehingga tidak memerlukan perbandingan dengan entitas bisnis lain dalam sektor yang sama, serta tidak bergantung pada analisis tren dari periode-periode sebelumnya.
2. EVA diterapkan sebagai indikator kinerja perusahaan yang menekankan dimensi ekonomi, dengan mempertimbangkan secara proporsional harapan para pemegang saham. Tingkat proporsionalitas ini tercermin dalam pembobotan komposisi modal berdasarkan nilai pasar, bukan nilai buku.
3. EVA dapat dijadikan landasan dalam penetapan pemberian insentif kepada pegawai. Hal tersebut selaras dengan konsep kepuasan pemangku kepentingan, yaitu memperhatikan kepentingan konsumen dan pemegang saham secara seimbang.

2.2.5.6 Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Wardhana (2024:63), EVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$EVA = Net Operating Profit After Tax - Cost$$

Atau

$$EVA = Net Operating After Tax - Capital Charges$$

Dalam buku Wardhana juga menyatakan beberapa komponen penunjang untuk menghitung EVA yang disimpulkan dari beberapa pendapat ahli :

1. *Net Operating After Tax* (NOPAT) atau Laba Operasi Bersih Setelah Pajak merupakan istilah dalam akuntansi (Kim & Lee, 2021) yang mengacu pada laba operasional bersih yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasionalnya setelah dikurangi beban pajak. NOPAT memberikan indikasi mengenai tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional setelah mempertimbangkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Rumus NOPAT adalah sebagai berikut :

$$\boxed{Net\ Operating\ After\ Tax = EBIT \times (1 - Tax)}$$

2. *Invested Capital* atau modal yang diinvestasikan merupakan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam suatu perusahaan atau proyek bisnis. Sumber *invested capital* dapat berasal dari berbagai pihak, termasuk modal pribadi pemilik, fasilitas pinjaman dari bank, maupun hasil penjualan saham kepada para investor (Stern & Shiely, 2020). Keberadaan *invested capital* memiliki peranan penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, karena komponen ini digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian investasi serta mengukur efektivitas pemanfaatan modal dalam menghasilkan pendapatan (Indrawati, 2020). *Invested capital* dapat dihitung melalui rumus berikut :

$$\boxed{IC = Liabilitas\ Jangka\ Panjang + Ekuitas}$$

3. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) atau Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang merupakan metode perhitungan biaya modal perusahaan yang digunakan serta biaya yang melekat pada setiap sumber tersebut. Dengan kata lain, WACC merupakan rata-rata tertimbang dari biaya komponen pendanaan, yaitu utang, saham preferen, ekuitas, dan laba ditahan (Talha, 2020). Rumus WACC :

$$\boxed{WACC = (E/V \times Re + (D/V \times Rd \times (1 - Tc)))}$$

Dimana :

E = proporsi ekuitas (E/V)

D = nilai pasar utang perusahaan

V = total nilai perusahaan, yaitu penjumlahan antara E dan D

Re = biaya ekuitas

Rd = biaya utang

Tc = tarif pajak perusahaan

- a) Proporsi Ekuitas (E/V), merupakan rasio yang mencerminkan perbandingan antara total ekuitas terhadap keseluruhan total liabilitas dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana kontribusi modal sendiri dalam membentuk struktur permodalan perusahaan. Dalam perhitungan WACC, proporsi ekuitas sebagai dasar penentuan besaran biaya modal rata-rata tertimbang yang bersumber dari modal sendiri. Proporsi ekuitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$E/V = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

- b) Proporsi utang (D/V) merupakan rasio antara total liabilitas terhadap total liabilitas dan ekuitas, yang mencerminkan sejauh mana pendanaan perusahaan bergantung pada sumber eksternal. Dalam perhitungan WACC, rasio ini berperan sebagai biaya utang. Semakin besar proporsinya, semakin signifikan pengaruh biaya utang dalam struktur permodalan. Proporsi utang dirumuskan sebagai berikut:

$$D/V = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

- c) *Cost of equity* atau biaya ekuitas merujuk pada tingkat imbal hasil yang dipersyaratkan oleh investor sebagai kompensasi atas risiko yang mereka tanggung ketika menanamkan modal pada perusahaan. Perhitungannya umumnya

menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yang mempertimbangkan tingkat bunga bebas risiko, premi risiko pasar, serta nilai beta saham perusahaan. Dalam penelitian ini, *cost of equity* diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas, mengingat keterbatasan data untuk penerapan metode CAPM. Biaya ekuitas dapat dinyatakan melalui rumus berikut :

$$\text{Biaya ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- d) *Cash of debt* atau biaya utang merupakan biaya yang harus ditanggung perusahaan atas aktivitas peminjaman dana dari pihak kreditur, seperti bank maupun pemegang obligasi. Biaya ini biasanya berwujud pembayaran bunga atau premi atas jumlah pinjaman yang diterima perusahaan. Perhitungan *cost of debt* dapat dilakukan dengan formula tertentu yang mempertimbangkan suku bunga, jangka waktu peminjaman, risiko gagal bayar, serta berbagai faktor lain yang berpengaruh terhadap besarnya biaya pinjaman. Biaya utang dapat dinyatakan melalui rumus berikut :

$$\text{Biaya hutang} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Liabilitas}} \times 100\%$$

- e) *Corporate tax rate* atau tingkat pajak perusahaan merupakan presentase pajak yang wajib dibayarkan perusahaan atas laba yang dihasilkan dalam suatu periode fiskal. Besaran tarif ini dapat bervariasi antar negara dan dapat mengalami perubahan seiring waktu. *Corporate tax rate* kerap digunakan dalam perhitungan *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) serta dalam penentuan *Economic Value Added* (EVA). Tingkat pajak dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat pajak} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$$

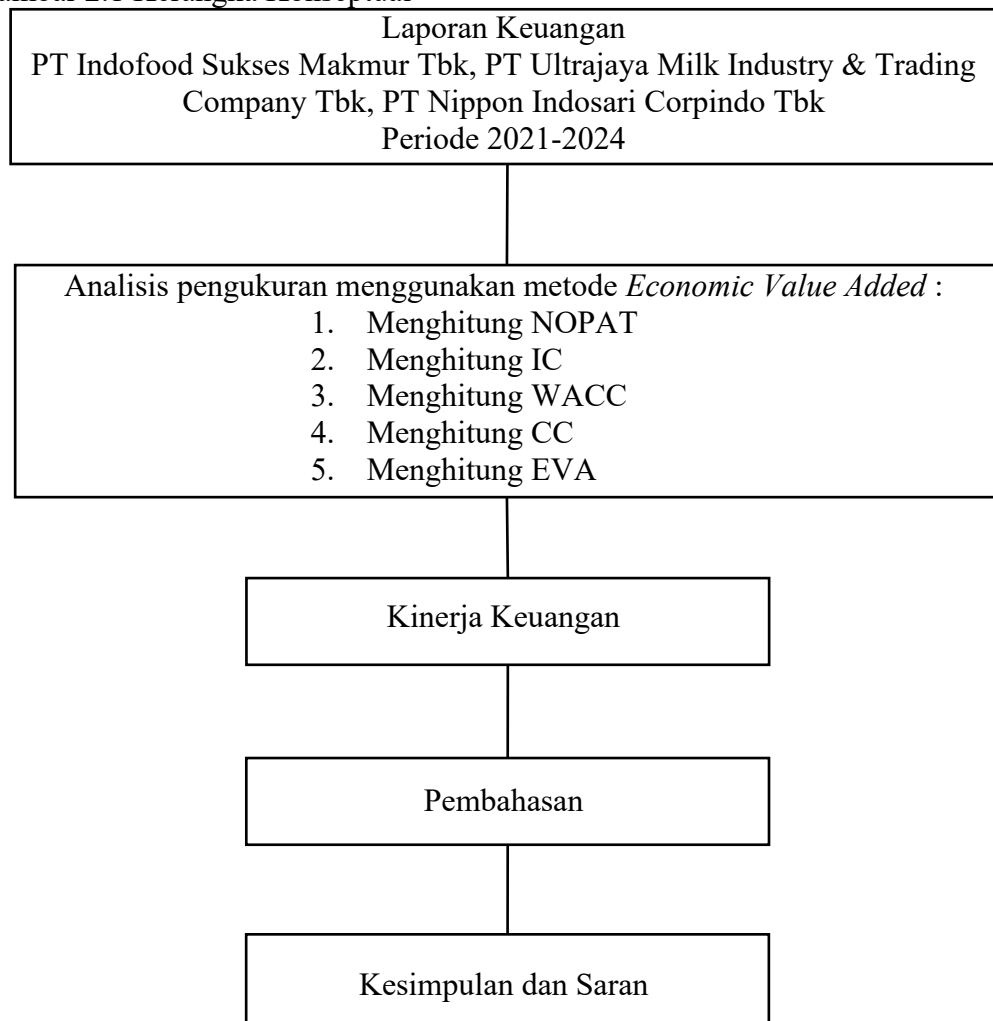
4. *Capital Charges* merujuk pada biaya modal yang dikeluarkan untuk membiayai suatu proyek atau investasi perusahaan (*invested capital*). Komponen biaya modal tersebut mencakup biaya ekuitas dan biaya utang, beserta risiko yang melekat pada investasi yang dilakukan. Dengan demikian, *capital charges* dapat dipahami sebagai biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memperoleh pendanaan guna melaksanakan suatu proyek atau investasi sekaligus memberikan kompensasi atas risiko yang terkait. Perhitungan biaya ini dilakukan dengan mengalikan jumlah modal atau WACC. Untuk menentukan biaya modal, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\boxed{\textit{Capital charges} = \textit{WACC} \times \textit{Invested Capital}}$$

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam buku Abdullah (2022:38) menyatakan menurut pandangan Sinulingga (2014), kerangka konseptual dalam sebuah penelitian adalah bangunan pikiran yang menjelaskan keterkaitan logis di antara faktor-faktor atau variabel penting untuk memahami masalah yang diteliti. Kerangka ini dibuat berdasarkan teori-teori yang cocok serta temuan dari studi sebelumnya, sehingga membentuk suatu kesatuan yang terintegrasi sebagai dasar pelaksanaan penelitian.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah Penulis (2025).

2.4 Pernyataan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah ditetapkan, pernyataan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan pengukuran kinerja keuangan melalui metode EVA mampu menghadirkan gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam terkait kapasitas perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi para pemegang saham. Dengan menggunakan pendekatan EVA yang mengintegrasikan NOPAT serta biaya modal, dapat diperoleh pemahaman yang objektif mengenai apakah kinerja keuangan perusahaan sebenarnya mampu menghasilkan ekonomi yang positif atau sebaliknya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, menurut Sugiyono (2021:50) menjelaskan bahwa pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data berbentuk angka kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya, tanpa melakukan pengujian hubungan maupun pengaruh antar variabel.

Metode tersebut menggunakan data sekunder, seperti laporan keuangan, termasuk *Economic Value Added* (EVA). Pengelolaan data dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan perspektif objektif tentang situasi finansial perusahaan dalam jangka waktu penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini pada bulan November tahun 2025 hingga bulan Maret 2026, tempat pengumpulan data melalui situs resmi di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan laporan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan, yaitu :

1. PT Indofood Sukses Makmur Tbk,
2. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk,
3. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Data yang akan dianalisis mencakup laporan keuangan selama periode 2021-2024.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini, diukur menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA), menghasilkan laba yang lebih besar tanpa harus menambah modal dan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan biaya modal.

3.3.2 Metode *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan kinerja keuangan yang didasarkan pada nilai, yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menunjukkan tingkat kemampuan dalam menciptakan nilai ekonomi tambahan setelah memperhitungkan biaya modal. Nilai EVA yang positif mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Namun sebaliknya, jika EVA bernilai negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah tersebut.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:80), populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang menjadi sasaran pada sebuah penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu sebagaimana ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah, serta digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.

Menurut Iba (2023:168) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki skala lebih kecil dan lebih mudah untuk dikelola. Sampel ini menunjukkan karakteristik yang identik dengan populasi, sehingga dapat diterapkan dalam analisis statistik ketika populasi terlalu besar untuk diamati secara menyeluruh.

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini penulis menentukan populasi sekaligus sampel dari tiga perusahaan di sektor makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian, karena ketiga perusahaan tersebut adalah perusahaan yang mempunyai bagian pasar yang cukup luas di bidang makanan, minuman, dan roti kemasan. Perbedaan dalam hal struktur modal, ukuran operasi, dan cara menjalankan bisnis menjadi suatu alasan mengapa ketiga perusahaan dapat dianalisis kinerja keuangannya melalui pendekatan EVA.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data sekunder dan dokumentasi :

1. Mendownload data laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah di audit periode 2021-2024, yang tersedia di situs (www.idx.co.id).

2. Dokumen pendukung lainnya, seperti jurnal, artikel, serta buku ajar yang berkaitan dengan konsep *Economic Value Added* (EVA)

3.6 Metode Analisis

Penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis yang berbasis pada *Economic Value Added* (EVA) untuk melihat seberapa mampu perusahaan menciptakan nilai tambah ekonomi. Analisisnya dilakukan melalui beberapa langkah seperti berikut :

1. Mengumpulkan data dari laporan keuangan tahun 2021 hingga 2024, yang nantinya akan menjadi dasar untuk menyusun komponen-komponen dalam perhitungan EVA.
2. Melakukan perhitungan EVA dengan mengikuti tahapannya, yaitu :

- a) Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\boxed{Net\ Operating\ After\ Tax = EBIT \times (1 - Tax)}$$

- b) Menghitung *Invested Capital*

$$\boxed{IC = Liabilitas\ Jangka\ Panjang + Ekuitas}$$

- c) Menetapkan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\boxed{WACC = (E/V \times Re + (D/V \times Rd \times (1 - Tc)))}$$

- d) Menghitung *Capital Charges*

$$\boxed{Capital\ charges = WACC \times Invested\ Capital}$$

- e) Menentukan nilai *Economic Value Added* (EVA)

$$\boxed{EVA = NOPAT - Capital\ charges}$$

3. Menganalisis hasil perhitungan tersebut untuk melihat bagaimana hasil EVA berubah di setiap perusahaan pada setiap tahun pengamatan.
4. Menginterpretasikan nilai EVA dengan mengelompokkannya apakah perusahaan mendapat nilai EVA yang positif, nol, atau negatif, berdasarkan indikator kinerja EVA.
5. Menyusun kesimpulan tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil analisis EVA selama periode penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum PT Indofood Sukses Makmur Tbk

4.1.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Pada tahun 1994, perusahaan tersebut melaksanakan penawaran saham perdana (IPO) dan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Seiring dengan perkembangan dan perluasan usahanya, perusahaan kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagaimana yang dikenal luas oleh masyarakat Indonesia hingga saat ini.

Dalam rangka pengembangan usaha, perseroan menjalankan sejumlah langkah ekspansi strategis, meliputi akuisisi Bogasari untuk keperluan integritas vertikal, pencatatan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk serta PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia, dan akuisisi *Pinehill Company Limited* guna memperluas segmen mi instan.

Melalui langkah-langkah tersebut, perseroan berkembang menjadi entitas solusi pangan terintegrasi berskala nasional dan internasional, dengan ruang lingkup usaha mencakup industri, perdagangan, pertanian, peternakan, pengolahan, jasa, dan investasi. Perseroan beroperasi melalui empat segmen utama, yaitu *Consumer Branded Products Group*, *Bogasari Group*, *Agribusiness Group*, dan *Distribution Group*, dengan dukungan anak usaha PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk beroperasi melalui empat segmen usaha utama, meliputi *Consumer Branded Products Group*, *Bogasari Group*, *Agribusiness Group*, *Distribution Group*, dengan dukungan anak usaha seperti PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

4.1.1.2 Produk Utama

Lini usaha perusahaan meliputi mi instan, produk susu dan minuman, makanan ringan, tepung terigu, serta minyak goreng berbasis kelapa sawit. Diversifikasi produk yang luas menghasilkan sumber pendapatan yang beragam, namun sekaligus memerlukan investasi aset tetap dan modal kerja yang signifikan.

4.1.2 Gambaran Umum PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

4.1.2.1 Sejarah Perusahaan

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk didirikan pada tahun 1958 di Bandung, berawal dari industri rumahan yang memproduksi susu pasteurisasi. Perusahaan kemudian berkembang dengan mengadopsi teknologi *Ultra High Temperature* (UHT) dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990. Sejak menjadi perusahaan publik, Ultrajaya terus memperluas kapasitas produksi dan jaringan distribusi di tingkat domestik maupun internasional.

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan usaha perusahaan berfokus pada industri makanan dan minuman, khususnya pengolahan susu cair dan produksi minuman kemasan siap konsumsi, mencakup produk berbasis susu maupun non-susu.

Strategi bisnis Ultrajaya yang berfokus pada segmen minuman UHT menjadikan struktur usahanya lebih terarah dibandingkan PT Indofood yang menerapkan diversifikasi usaha secara luas, sehingga berimplikasi pada komposisi aset, kebutuhan modal kerja, dan efisiensi operasional perusahaan.

4.1.2.2 Produk Utama

Produk utama yang dihasilkan oleh perusahaan, yaitu susu cair UHT, minuman berbasis susu, minuman teh UHT, minuman kesehatan dalam kemasan. Produk-produk tersebut dipasarkan secara luas di dalam negeri sekaligus diekspor ke beberapa negara. Teknologi UHT yang menghasilkan umur simpan panjang memberikan keunggulan kompetitif dalam efisiensi distribusi nasional.

Namun demikian, kelangsungan operasional perusahaan sangat dipengaruhi oleh harga bahan baku susu, ketersediaan kemasan aseptik, serta fluktuasi nilai tukar valuta asing, yang berdampak langsung pada struktur biaya produksi dan profitabilitas perusahaan.

4.1.3 Gambaran Umum PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

4.1.3.1 Sejarah Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk didirikan pada tahun 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996 dengan fasilitas produksi pertama di kawasan industri Bekasi. Seiring meningkatnya permintaan pasar, perusahaan terus melakukan ekspansi fasilitas produksi di berbagai wilayah Indonesia dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010. Ekspansi tersebut ditujukan untuk memperkuat distribusi dan meningkatnya kapasitas produksi secara nasional.

Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan usaha perusahaan meliputi produksi dan distribusi roti serta makanan berbahan tepung dalam kemasan komersial, mencakup produksi roti siap edar, distribusi nasional, dan pengembangan lini produk bakeri. Model bisnis perusahaan bertumpu pada produksi skala besar dengan sistem distribusi terintegrasi, dimana efisiensi operasional dan pengelolaan aset menjadi faktor kunci profitabilitas. Mengingat umur simpan produk yang terbatas, perusahaan wajib memelihara sistem distribusi dan manajemen persediaan yang andal.

4.1.3.2 Produk Utama

Perusahaan menawarkan berbagai produk bakeri meliputi roti tawar, roti manis, roti isi, dan produk kemasan lainnya, yang di distribusikan melalui jalur modern dan tradisional untuk memperluas jangkauan pasar. Diversifikasi produk menjadi strategi utama dalam menjaga daya saing di industri pangan yang semakin kompetitif.

Di sisi lain, kinerja perusahaan rentan terhadap volatilitas harga bahan baku utama seperti tepung terigu dan gula, yang berdampak langsung pada struktur biaya operasional dan profitabilitas.

4.2 Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Data yang relevan untuk perhitungan *Economic Value Added* (EVA) diperoleh dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan masing-masing perusahaan, kemudian disajikan dalam format tabel guna memudahkan analisis kondisi keuangan selama periode penelitian.

Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi Perusahaan Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Usaha	Beban Bunga	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	Laba Bersih
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	16.914.849	2.884.772	14.488.653	3.258.958	11.229.695
	2022	18.693.110	7.998.890	12.318.756	3.126.196	9.192.569
	2023	19.663.598	3.524.625	15.615.384	4.121.651	11.493.733
	2024	23.088.184	6.192.226	17.039.782	3.962.286	13.077.496
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	1.627.958	235.275	1.541.932	265.139	1.276.793
	2022	1.302.854	120.978	1.288.998	323.512	965.486
	2023	1.473.215	48.848	1.507.285	321.124	1.186.161
	2024	1.448.325	127	1.506.963	353.047	1.153.916
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	412.572,89	50.201,98	378.946,29	95.343,30	283.602,99
	2022	638.295,75	50.456,63	572.782,72	140.535,00	432.247,72
	2023	478.194,64	60.868,97	427.990,69	94.690,26	333.300,42
	2024	521.322,87	62.886,06	468.945,00	106.749,30	362.195,70

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan www.idx.co.id, data diolah Penulis (2026).

Berdasarkan Tabel 4.1, ketiga perusahaan membukukan laba bersih positif sepanjang periode 2021-2024 meskipun bersifat fluktuatif. PT Indofood mempertahankan stabilitas laba dengan sedikit penurunan pada 2022 akibat peningkatan beban bunga, sementara PT Ultrajaya Milk mencatatkan lebih rendah namun efisien dengan beban bunga yang minimal. PT Nippon Indosari membukukan laba tertinggi di antara ketiganya, meski disertai fluktuasi yang lebih besar.

Laporan posisi keuangan periode 2021-2024 dimuat dalam lampiran guna menjaga efisiensi penulisan, namun tetap menjadi acuan dalam analisis penelitian ini.

Berdasarkan lampiran 1, seluruh perusahaan menunjukkan fluktuasi pada liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, total liabilitas, dan ekuitas sepanjang periode penelitian. Perubahan liabilitas dan ekuitas mencerminkan kebijakan pendanaan serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba, yang selanjutnya menjadi dasar perhitungan dalam analisis EVA untuk menilai penciptaan nilai tambah ekonomi.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Perhitungan *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Rumus yang digunakan dalam perhitungan NOPAT adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Operating After Tax} = \text{EBIT} \times (1 - \text{Tax})$$

NOPAT merupakan komponen utama dalam pengukuran kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah ekonomi, sebelum biaya modal diperhitungkan.

Tabel 3.2 Perhitungan NOPAT (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	NOPAT
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	14.488.653	3.258.958	11.229.695
	2022	12.318.756	3.126.196	9.192.560
	2023	15.615.384	4.121.651	11.493.733
	2024	17.039.782	3.962.286	13.077.496
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	1.541.932	265.139	1.276.793
	2022	1.288.998	323.512	965.486
	2023	1.507.285	321.124	1.186.161
	2024	1.506.963	353.047	1.153.916
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	378.946,29	95.343,30	283.602,99
	2022	572.782,72	140.535,00	432.247,72
	2023	427.990,69	94.690,26	333.300,42
	2024	468.945,00	106.749,30	362.195,70

Sumber : Data diolah Penulis (2026).

Berdasarkan Tabel 4.2 perhitungan NOPAT periode 2021-2024, ketiga perusahaan menunjukkan tren kinerja yang berbeda. PT Indofood mencatat penurunan pada 2022, diikuti peningkatan signifikan hingga mencapai nilai tertinggi pada 2024, mencerminkan pemulihan dan pertumbuhan yang baik. PT Ultrajaya Milk menunjukkan pola fluktuatif dengan kinerja yang relatif stabil namun tidak konsisten. PT Nippon Indosari cenderung meningkat dalam jangka panjang meski sempat menurun.

4.3.2 Perhitungan *Invested Capital*

Invested Capital merupakan penjumlahan dari liabilitas jangka panjang dan ekuitas. Komponen ini menjadi dasar dalam analisis EVA untuk menentukan besarnya biaya modal dalam penciptaan nilai tambah ekonomi.

$$IC = \text{Liabilitas Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}$$

Tabel 4.3 Perhitungan *Invested Capital* (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	<i>Invested Capital</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	51.881.927	86.986.509	138.868.436
	2022	56.084.320	93.623.038	149.707.358
	2023	53.208.562	100.464.891	153.673.453
	2024	55.627.969	108.991.283	164.619.252
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	712.191	5.138.126	5.850.317
	2022	96.798	5.822.679	5.919.477
	2023	123.595	6.686.986	6.810.563
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2024	131.633	7.426.918	7.558.551
	2021	1.321.693,22	4.191.284,42	3.708.071,23
	2022	1.449.163,08	4.130.321,62	3.517.904,04
	2023	1.550.086,85	3.943.518,43	3.274.423,38
	2024	1.438.191,80	3.746.346,99	3.135.626,79

Sumber : Data diolah Penulis (2026).

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa ketiga perusahaan memiliki tren *Invested Capital* yang berbeda. PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan konsisten ekspansi permodalan, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk cenderung stabil, sedangkan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk berfluktuasi akibat strategi ekspansi dan meningkatnya kebutuhan investasi operasional.

4.3.3 Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

- a) Proporsi Ekuitas (E/V) dihitung dengan membandingkan total ekuitas terhadap total liabilitas dan ekuitas, guna mengukur sejauh mana kontribusi modal sendiri terhadap keseluruhan struktur permodalan perusahaan. Maka rumus perhitungan proporsi ekuitas E/V adalah sebagai berikut :

$$E/V = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Perhitungan Proporsi Ekuitas (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	E/V(%)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	86.986.509	179.271.840	48,52%
	2022	93.623.038	180.433.300	51,89%
	2023	100.464.891	186.587.957	53,84%
	2024	108.991.283	201.713.313	54,03%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	5.138.126	7.406.856	69,37%
	2022	5.822.679	7.376.375	78,94%
	2023	6.686.986	7.523.956	88,88%
	2024	7.426.918	8.461.365	87,77%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	4.191.284,42	838.480,02	68,47%
	2022	4.130.321,62	836.745,50	64,91%
	2023	3.943.518,43	880.991,80	60,69%
	2024	3.746.346,99	827.471,60	61,61%

Sumber : Data diolah Penulis (2026).

Berdasarkan tabel 4.4, proporsi ekuitas PT Indofood meningkat dari 48,52% menjadi 54,03%, mencerminkan penguatan struktur permodalan. PT Ultrajaya Milk mencatatkan proporsi ekuitas tertinggi berkisar antara 69,37%-88,88%, yang menunjukkan kondisi keuangan yang solid dengan ketergantungan rendah terhadap pendanaan eksternal. Sebaliknya, PT Nippon mengalami penurunan proporsi ekuitas dari 68,47% menjadi 61,61% mengindikasikan pergeseran struktur modal ke arah peningkatan porsi liabilitas.

- b) Proporsi Utang (D/V) dihitung dengan membandingkan total liabilitas terhadap total liabilitas dan ekuitas. Rumus perhitungan D/V adalah sebagai berikut :

$$D/V = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 Perhitungan Proporsi Utang (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	D/V(%)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	92.285.331	179.271.840	51,48%
	2022	86.810.262	180.433.300	48,11%
	2023	86.123.066	186.587.957	46,16%
	2024	92.722.030	201.713.313	45,97%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	2.286.730	7.406.856	30,63%
	2022	1.553.696	7.376.375	21,06%
	2023	836.988	7.523.956	11,12%
	2024	1.034.447	8.461.365	12,23%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	2.869.691,20	838.480,02	31,53%
	2022	2.681.158,54	836.745,50	35,09%
	2023	2.393.431,58	880.991,80	39,31%
	2024	2.308.155,19	827.471,60	38,39%

Sumber : Data diolah Penulis (2026).

Tabel 4.5 perbedaan proporsi utang ketiga perusahaan, PT Indofood mencatat penurunan proporsi utang dari 51,48% menjadi 45,97%. PT Ultrajaya dari 30,63% menjadi 12,23% sedangkan PT Nippon mengalami peningkatan dari 31,53% ke 38,39%.

- c) *Cost of Equity* (Re) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal sendiri, sebagai cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Rumus Re adalah sebagai berikut :

$$Biaya\ ekuitas = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Ekuitas (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Re(%)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	11.229.695	86.986.509	12,91%
	2022	9.192.569	93.623.038	9,82%
	2023	11.493.733	100.464.891	11,44%
	2024	13.077.496	108.991.283	12,00%
PT Ultraja Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	1.276.793	5.138.126	24,85%
	2022	965.486	5.822.679	16,58%
	2023	1.186.161	6.686.986	17,74%
	2024	1.153.916	7.426.918	15,54%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	283.602,99	4.191.284,42	9,88%
	2022	432.247,72	4.130.321,62	16,12%
	2023	333.300,42	3.943.518,43	13,93%
	2024	362.195,70	3.746.346,99	15,69%

Sumber: Data diolah Penulis (2026).

Berdasarkan tabel 4.6 perhitungan *cost of equity* menunjukkan bahwa PT Indofood mencatat nilai Re relatif stabil (9,82%-12,00%), PT Ultrajaya memperoleh nilai Re tertinggi meski menurun dari 24,85% ke 15,54%, dan PT Nippon mengalami fluktuasi dengan nilai Re sebesar 15,69% pada 2024.

- d) *Cash of Debt* (Rd), merupakan beban finansial yang ditanggung perusahaan akibat penggunaan dana berbasis liabilitas, mencerminkan rata-rata tingkat bunga utang, dan disesuaikan dengan pajak untuk menghasilkan biaya utang setelah pajak.

$$Biaya\ hutang = \frac{Beban\ Bunga}{Total\ Liabilitas} \times 100\%$$

Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Utang (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Beban Bunga	Total Liabilitas	Rd(%)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	2.884.772	92.285.331	3,13%
	2022	7.998.890	86.810.262	9,21%
	2023	3.524.625	86.123.066	4,09
	2024	6.192.226	92.722.030	6,68%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	235.275	2.286.730	15,14%
	2022	120.978	1.553.696	7,79%
	2023	48.848	836.988	5,78%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2024	127	1.034.447	0,01%
	2021	50.201,98	2.869.691,20	3,80%
	2022	50.456,63	2.681.158,54	3,48%
	2023	60.868,97	2.393.431,58	3,93%
	2024	62.886,06	2.308.155,19	4,37%

Sumber : Data dioalah Penulis (2026).

Berdasarkan Tabel 4.7 perhitungan *cost of debt*, PT Indofood mencatat Rd relatif stabil dengan kenaikan tertinggi 9,21% pada 2022. PT Ultrajaya mengalami variasi signifikan dari 15,14% hingga hampir nol, sedangkan PT Nippon cenderung di kisaran 3%-4%.

- e) *Corporate Tax Rate* (Tc), diukur melalui rasio beban pajak terhadap laba sebelum pajak, yang mencerminkan proporsi pajak atas pendapatan perusahaan. Tingkat pajak dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Tingkat\ pajak = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak} \times 100\%$$

Table 4.8 Perhitungan Tingkat Pajak (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih	Tc(%)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	3.258.958	11.229.695	29,02%
	2022	3.126.196	9.192.569	34,01%
	2023	4.121.651	11.493.733	35,86%
	2024	3.962.286	13.077.496	30,30%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	265.139	1.276.793	20,77%
	2022	323.512	965.486	33,51%
	2023	321.124	1.186.161	27,07%
	2024	353.047	1.153.916	30,60%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	95.343,30	283.602,99	33,62%
	2022	140.535,00	432.247,72	32,51%
	2023	94.690,26	333.300,42	28,41%
	2024	106.749,30	362.195,70	29,47%

Sumber : Data diolah Penulis (2026).

Berdasarkan Tabel 4.8 tingkat pajak periode 2021-2024 memperlihatkan fluktuasi pada ketiga perusahaan. PT Indofood mencatat tingkat pajak berkisar antara 29,02% hingga 35,68%. PT Ultrajaya Milk berada di rentang 20,77% hingga 33,51%, sedangkan PT Nippon Indosari relatif stabil dikisaran 28%-33%.

- f) *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), dihitung sebagai rata-rata tertimbang seluruh sumber pendanaan perusahaan baik ekuitas maupun utang, yang dinyatakan dalam rumus berikut:

$$WACC = (E/V \times Re + (D/V \times Rd \times (1 - Tc)))$$

Tabel 4.9 Perhitungan WACC

Nama Perusahaan	Tahun	E/V	Re	D/V	Rd	Tc	WACC
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	48,52%	12,91%	51,48%	3,13%	29,02%	7,41%
	2022	51,89%	9,82%	48,11%	9,21%	34,01%	8,02%
	2023	53,84%	11,44%	46,16%	4,095	35,86%	7,37%
	2024	54,03%	12,00%	45,97%	6,68%	30,30%	8,62%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	69,37%	24,85%	30,63%	15,14%	20,77%	20,91%
	2022	78,94%	16,58%	21,06%	7,79%	33,51%	14,18%
	2023	88,88%	17,74%	11,12%	5,78%	27,07%	16,24%
	2024	87,77%	15,54%	12,23%	0,01%	30,60%	13,64%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	68,47%	9,88%	31,53%	3,80%	33,62%	7,56%
	2022	64,91%	16,12%	35,09%	3,48%	32,51%	11,29%
	2023	60,69%	13,93%	39,31%	3,93%	28,41%	9,56%
	2024	61,61%	15,69%	38,39%	4,37%	29,47%	10,85%

Sumber : Data diolah Penulis (2026).

Berdasarkan tabel 4.9 perhitungan WACC, menunjukkan bahwa ketiga perusahaan memiliki tingkat biaya modal yang berbeda. PT Indofood mencatat WACC relatif stabil di kisaran 7%-8% mencerminkan keseimbangan struktur pendanaan. PT Ultrajaya Milk memiliki WACC tertinggi, namun menunjukkan penurunan tren dari 20,91% pada 2021 menjadi 13,64% pada 2024 seiring perubahan struktur modal. PT Nippon Indosari mengalami fluktuasi dengan puncak 11,29% pada 2022 dan kembali naik menjadi 10,85% pada 2024.

4.3.4 Perhitungan *Capital Charges*

Capital Charges merupakan beban modal yang dihitung melalui perkalian *invested capital* dengan WACC mencerminkan tingkat pengembalian minimum yang wajib dipenuhi perusahaan.

$$\text{Capital charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Tabel 4.10 Perhitungan *Capital Charges* (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charges</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	7,41%	138.868.436	10.284.912
	2022	8,02%	149.707.358	12.006.909
	2023	7,37%	153.673.453	11.328.118
	2024	8,62%	164.619.252	14.194.980
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	20,91%	5.850.317	1.223.482
	2022	14,18%	5.919.477	839.347
	2023	16,24%	6.810.563	1.105.940
	2024	13,64%	7.558.551	1.030.874
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	7,56%	3.708.071,23	280.389.175,60
	2022	11,29%	3.517.904,04	397.159.678,35
	2023	9,56%	3.274.423,38	312.932.101,55
	2024	10,85%	3.135.626,79	340.273.100,09

Sumber : Data diolah Penulis (2026).

Berdasarkan tabel 4.10 perhitungan *capital charges*, PT Indofood mencatat tren meningkat meski sempat menurun pada 2023, mengindikasikan peningkatan penggunaan modal. PT Ultrajaya Milk memiliki *capital charges* relatif kecil dan berfluktuasi, mencerminkan skala modal yang lebih kecil. Sementara PT Nippon Indosari mencatat nilai *capital charges* terbesar di antara ketiganya, meskipun berfluktuasi dengan penurunan pada 2023 dan kembali meningkat pada 2024, mencerminkan tingginya beban modal akibat besar *invested capital* yang dimiliki.

Semakin tinggi nilai *invested capital* dan WACC yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula beban *capital charges* yang wajib ditanggung oleh perusahaan.

4.3.5 Perhitungan Economic Value Added (EVA)

EVA bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi melalui aktivitas operasionalnya, dengan membandingkan NOPAT terhadap biaya modal yang ditanggung perusahaan. Maka EVA dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - Capital\ charges$$

Tabel 4.11 Perhitungan EVA (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	11.229.695	10.284.912	944.783
	2022	9.192.560	12.006.909	-2.814.349
	2023	11.493.733	11.328.118	165.615
	2024	13.077.496	14.194.980	-1.117.484
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	1.276.793	1.223.482	53.311
	2022	965.486	839.347	126.139
	2023	1.186.161	1.105.940	80.221
	2024	1.153.916	1.030.874	123.042
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	283.602,99	280.389.175,60	3.213,82
	2022	432.247,72	397.159.678,35	35.088,04
	2023	333.300,42	312.932.101,55	2.368,32
	2024	362.195,70	340.273.100,09	21.922,60

Sumber : Data diolah Penulis (2026).

Berdasarkan Tabel 4.11, perhitungan EVA tahun 2021-2024 menunjukkan variasi kinerja ketiga perusahaan. PT Indofood mencatat EVA positif pada 2021 dan 2023, namun bernilai negatif pada 2022 dan 2024, mengindikasikan perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi karena adanya peningkatan biaya modal. PT Ultrajaya Milk mempertahankan EVA positif sepanjang periode pengamatan dengan tren yang relatif stabil, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi yang melampaui biaya modalnya secara berkelanjutan. PT Nippon Indosari Corpindo mencatat EVA positif selama 2021-2024 dengan fluktuasi yang dipengaruhi oleh perubahan NOPAT dan *Capital Charges*.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Economic Value Added (EVA) adalah metode pengukuran kinerja keuangan yang menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. EVA dihitung dengan mengurangi *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dengan biaya modal (*capital charges*), di mana biaya modal merupakan hasil perkalian antara *invested capital* dan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC).

Nilai EVA mencerminkan nilai ekonomi riil perusahaan setelah seluruh biaya modal diperhitungkan. $EVA > 0$ menandakan terciptanya nilai tambah, $EVA = 0$ menunjukkan kondisi impas, dan $EVA < 0$ mengindikasikan kinerja di bawah biaya modal.

Besaran EVA dipengaruhi oleh tiga komponen utama : NOPAT, *invested capital*, dan WACC. Peningkatan NOPAT akan meningkatkan EVA, sedangkan kenaikan WACC maupun *invested capital* akan memperbesar *capital charges* sehingga menekan nilai EVA. Dengan demikian, pengelolaan laba operasional dan struktur modal yang efektif menjadi kunci dalam penciptaan nilai tambah ekonomi.

Selama periode 2021-2024, nilai EVA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mencerminkan kemampuan masing-masing perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis *Economic Value Added* (EVA) pada periode 2021-2024, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memperlihatkan kinerja yang bersifat fluktuatif dalam hal penciptaan nilai tambah ekonomi. Perusahaan berhasil mencatat nilai $EVA > 0$ (positif) pada tahun 2021 dan 2023, yang mengindikasikan bahwa laba operasional setelah pajak (NOPAT) telah melampaui besaran biaya modal yang ditanggung. Sebaliknya, pada tahun 2022 dan 2024, nilai $EVA < 0$ (negatif), yang mencerminkan pengelolaan perusahaan dalam memenuhi beban biaya modal akibat tingginya tingkat biaya modal pada periode tersebut. Kondisi demikian menyatakan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk beroperasi dalam skala usaha yang besar dengan perolehan laba yang signifikan,

perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi secara berkelanjutan dan konsisten, mengingat adanya tekanan yang bersumber dari peningkatan biaya modal.

Berdasarkan hasil analisis *Economic Value Added* (EVA), PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terbukti mampu menciptakan nilai tambah ekonomi secara konsisten sepanjang periode 2021-2024, sebagaimana tercermin dari nilai EVA > 0 (positif) pada setiap tahun pengamatan. Meskipun terdapat fluktuasi dalam pergerakannya, perusahaan tetap berhasil mencatat laba operasional yang melampaui beban biaya modal yang ditanggung. Kondisi ini mengindikasikan adanya efisiensi dalam pengelolaan kegiatan operasional serta terpeliharanya struktur permodalan yang sehat, sehingga perusahaan mampu menjaga stabilitas kinerja keuangannya dan secara berkesinambungan memberikan nilai tambah ekonomi kepada para pemegang saham.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk senantiasa berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi sebagaimana tercermin dari nilai EVA > 0 sepanjang periode pengamatan, meskipun nilainya tergolong kecil dan mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan NOPAT yang melampaui beban biaya modal, namun selisih yang diperoleh tidak cukup signifikan akibat tingginya *capital charges* yang harus ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, meskipun perusahaan telah berhasil memberikan nilai tambah secara ekonomi, pencapaian kinerjanya belum dapat dikatakan optimal mengingat sebagian besar laba operasional terserap untuk memenuhi kewajiban biaya modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA ketiga perusahaan cenderung positif, namun dengan tingkat konsistensi yang berbeda. PT Ultrajaya dan PT Nippon Indosari mempertahankan EVA positif secara konsisten, sementara PT Indofood mengalami fluktuasi. Hal ini mengindikasikan bahwa penciptaan nilai tambah ekonomi dipengaruhi oleh NOPAT dan biaya modal, sehingga perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan struktur modal secara berkelanjutan.

Penelitian terdahulu sebagaimana dipaparkan pada bab II (dua) membuktikan bahwa EVA merupakan instrumen pengukuran kinerja keuangan yang efektif dan komprehensif, karena turut memperhitungkan biaya modal secara menyeluruh melampaui keterbatasan rasio keuangan tradisional. Perusahaan dengan nilai EVA positif terbukti mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, dengan nilai tersebut dipengaruhi oleh peningkatan NOPAT, efisiensi penggunaan modal, dan penekanan biaya modal. Secara teoritis maupun empiris, EVA dengan demikian layak dijadikan indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah ekonomi.

Hasil penelitian ini paling selaras dengan temuan Godeliva Larage, dkk (2025) dan Erika Dewi Wulandari, dkk (2023) yang sama-sama menunjukkan bahwa EVA PT Indofood Sukses Makmur Tbk bersifat tidak stabil akibat fluktuasi NOPAT dan perubahan biaya modal. Adapun EVA PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang cenderung positif sejalan dengan temuan Gusti Made Oka Astana, dkk (2024) yang menyatakan bahwa EVA positif mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Meskipun demikian, nilai EVA PT Nippon Indosari yang relatif kecil mengindikasikan efisiensi yang belum optimal akibat besarnya beban biaya modal.

Secara keseluruhan, EVA positif merupakan indikator penting menjadi faktor pembeda kinerja antar perusahaan, di mana EVA yang stabil mencerminkan pengelolaan operasional dan struktur modal yang lebih efektif. Dengan demikian, *Economic Value Added* (EVA) dapat diposisikan sebagai instrumen pengukuran kinerja keuangan yang komprehensif dalam mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi para pemegang saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2021-2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan nilai EVA > 0 pada tahun 2021 dan 2023 serta EVA < 0 pada tahun 2022 dan 2024 yang artinya perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi secara berkelanjutan dan konsisten.
2. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk memperoleh nilai EVA > 0 .
3. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menghasilkan nilai EVA > 0 , namun nilainya relatif kecil dan berfluktuasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis merumuskan sejumlah saran yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak terkait :

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan hendaknya meningkatnya nilai EVA melalui optimalisasi laba operasional (NOPAT), efisiensi biaya, serta pengelolaan modal dan struktur pendanaan yang efektif guna menekan biaya modal (WACC).
2. Bagi Investor
Investor disarankan menjadikan metode EVA sebagai indikator keputusan investasi, mengingat EVA mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi secara lebih komprehensif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel, objek, dan periode pengamatan demi memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., & Ardiawan, K. N. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adiguna, R. (2017). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arum, N. (2020). *Economic Value Added: Konsep dan penerapan dalam kinerja keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Astana, I. G. M. O., & Merlina, K. I. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Dan *Financial Value Added* (FVA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022. *Jurnal Artha Satya Dharma* <https://doi.org/10.55822/asd.v17i1.352>
- Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, & Elly Susanti. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Bandung : CV Media Sains Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2021-2024*. <https://www.idx.co.id>
- Fadrul, Budiyanto, & Asyik, Nur Fadjrih. (2023). *Kinerja keuangan dan nilai perusahaan : Ditinjau dari peran struktur kepemilikan dan corporate social responsibility*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Felicia, A., Mohklas, & Latifah, N. (2022). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 7(2), 45-60. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i1.453>
- Fitriana, A. (2024). *Buku ajar analisis laporan keuangan*. Banyumas: CV Malik Rizki Amanah.
- Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia. (2024). *Depresiasi rupiah menekan industri makanan dan minuman Indonesia*. <https://indonesiabusinesspost.com/2739/business-and-investment/depreciating-rupiah-strains-indonesias-food-and-beverage-industry>

- Hasan, Samsurijal, Elpisah, Joko Sabtohadhi, Nurwahidah M, Abdullah & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto: CV Pena Persada.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrani, C. D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nuralila, Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). *Manajemen keuangan 1*. Medan: Madenatera.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode penelitian*. Purbalingga Eureka Media Aksara.
- Indrawati. (2020). *Manajemen investasi dan portofolio*. Jakarta: Salemba Empat.
- Inrawan, A. (2024). *Buku ajar manajemen keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Larage, G., Tirayoh, V. Z., & Maradesa, D. (2025). Analisis kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 3(1), 142-156. <https://doi.org/10.58784/mbkk.297>
- Liow, F. E. R. I. (2023). *Kinerja keuangan perusahaan*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian (cetakan ke-10)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ratnasari, D. (2013). *Manajemen Keuangan Modern: Pendekatan Nilai Tambah Ekonomi (EVA)*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Sawir, A. (2003). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan (Cetakan ke-3)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sawitri, N. N. (2025). *Pengantar manajemen keuangan: Konsep dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Sholeh. H., & Yanthi, M. D. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Modern*, 8(2), 55-65. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.8071>
- Stern, J. M., & Shiely, J. S. (2020). *The EVA challenge*. New York: John Wiley & Sons.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cet.2)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi. (Cetakan Kesatu)*. Bandung: Alfabeta.
- Supiyanto, Yudi, Martadinata, I Putu Hendram, dkk. (2023). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Mataram: Sanabil.
- Talha. (2020). Cost of capital and corporate performance. *Journal of Financial Studies*, 8(1), 34-49.
- Wardhana, A. (2024). Economic Value Added. Dalam M. I. Alamsyahbana dkk. (Ed.), *Analisis kinerja perusahaan* (hlm. 61-76). Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Wulandari, E., & Widjatkiko, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 2(2) 118-128.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Periode 2021-2024 (dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas Jangka Pendek	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Total Liabilitas & Ekuitas
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	40.403.404	51.881.927	92.285.331	86.986.509	179.271.840
	2022	30.725.942	56.084.320	86.810.262	93.623.038	180.433.300
	2023	32.914.504	53.208.562	86.123.066	100.464.891	186.587.957
	2024	37.094.061	55.627.969	92.722.030	108.991.283	201.713.313
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	1.556.539	712.191	2.286.730	5.138.126	7.406.856
	2022	1.456.898	96.798	1.553.696	5.822.679	7.376.375
	2023	713.393	123.595	836.988	6.686.986	7.523.956
	2024	902.814	131.633	1.034.447	7.426.918	8.461.365
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	483.213,20	1.321.693,22	2.869.691,20	4.191.284,42	838.480,02
	2022	612.417,58	1.449.163,08	2.681.158,54	4.130.321,62	836.745,50
	2023	669.095,05	1.550.086,85	2.393.431,58	3.943.518,43	880.991,80
	2024	610.720,20	1.438.191,80	2.308.155,19	3.746.346,99	827.471,60

Sumber : Data diolah Penulis (2026)

**Lampiran 2. Laporan Keuangan PT Indofood
Sukses Makmur Tbk Periode 2021-2022**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	25.945.916	29.478.126	17.336.960	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,6,34,35	976.134	1.153.637	1.275	Short-term investments
Piutang Usaha	2,34,35,38				Accounts receivable
Usaha	3,7				Trade
Pihak ketiga - neto		6.805.535	6.230.066	5.315.611	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.475.001	1.395.975	1.113.519	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga		301.972	194.078	420.935	Third parties
Pihak berelasi	32	418.341	644.187	601.605	Related parties
Persediaan - neto	2,3,8	16.517.373	12.683.836	11.150.432	Inventories - net
Aset biologis	11	769.634	873.393	777.388	Biological assets
Uang muka dan jaminan	9	960.028	1.040.018	1.100.996	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	552.920	371.507	493.330	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	153.814	118.576	106.187	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		54.876.668	54.183.399	38.418.238	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	132.652	90.852	111.177	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,33,34,35,36	937.832	1.316.574	1.558.254	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	697.730	875.275	1.088.640	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,10,35,37	12.906.555	12.102.197	11.682.144	Long-term investments
Aset hak guna - neto	2,3,12	1.044.274	1.141.585	1.192.845	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	2,3,13,32	47.410.528	46.751.821	45.862.919	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	42.188	Investment property
Beban ditangguhkan - neto	2	878.581	819.824	830.573	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,14	56.358.190	56.462.875	56.462.875	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	1.592.522	1.725.760	1.858.998	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	9.169	11.897	13.292	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15,32,33,35	3.546.411	3.747.593	3.889.637	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		125.556.632	125.088.441	124.593.542	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	180.433.300	179.271.840	163.011.780	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ (As Restated - Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ (As Restated - Note 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust</i> <i>receipts</i>	2,16,34,35,38	15.254.754	13.305.721	13.800.300	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payable
Utang usaha	2,17,34,35,38				Trade payables
Pihak ketiga		5.237.585	5.034.399	4.327.951	Third parties
Pihak berelasi	32	134.726	122.736	79.604	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1.596.104	1.826.311	1.747.882	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	3.616.206	3.551.516	3.374.396	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.485.887	1.448.680	1.456.217	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	1.678.829	1.749.655	2.176.820	Taxes payable
Liabilitas sewa	12	94.350	78.005	99.787	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13, 20,34,35				Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	1.627.501	2.012.532	912.918	Bank loans
Utang obligasi	1,20	-	1.998.992	-	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	1	-	9.274.857	-	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		30.725.942	40.403.404	27.975.875	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13, 20,34,35				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		6.205.281	5.503.779	36.568.706	Bank loans
Utang obligasi	1,20	42.967.686	38.951.532	1.996.572	Bonds payable
Lainnya		8.753	7.788	7.788	Others
Total utang jangka panjang		49.181.720	44.463.099	38.573.066	Total long-term debts
Liabilitas sewa	12	90.732	172.219	134.355	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	913.936	894.613	789.102	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	600.613	618.913	516.143	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	5.182.226	5.620.988	6.089.614	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,13	115.093	112.095	111.418	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	-	-	9.168.257	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		56.084.320	51.881.927	55.381.955	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	37	86.810.262	92.285.331	83.357.830	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)					LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	2.624.398	2.493.250	2.113.892	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.370.592	7.004.262	7.212.983	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.388.910	749.982	769.848	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	24	130.000	125.000	120.000	Appropriated for general reserve
		41.168.161	37.001.406	31.397.206	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		53.843.836	48.535.675	42.775.704	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Keuntungan Nonpengendali	2,25	39.779.202	38.450.834	36.878.246	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		93.623.038	86.986.509	79.653.950	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		180.433.300	179.271.840	163.011.780	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	110.830.272	99.345.618	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,13,28, 32,33	76.858.593	66.871.514	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		33.971.679	32.474.104	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,13,29, 32	(10.640.348)	(10.047.519)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,13,29, 32	(4.648.354)	(5.294.066)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		(136.112)	112.690	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	2.098.014	922.600	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(951.769)	(1.252.960)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	19.693.110	16.914.849	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	596.234	397.344	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(7.998.890)	(2.884.772)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(94.870)	(72.738)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,10,37	123.181	133.970	Share in net gains of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	12.318.765	14.488.653	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2,3,19,37	(3.126.196)	(3.258.958)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	9.192.569	11.229.695	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	334.644	560.954	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(15.256)	(15.299)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	(17.265)	Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	197.348	653.770	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	588.445	(107.530)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	575.366	(338.414)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		1.660.547	736.216	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.853.116	11.965.911	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		6.359.094	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2.833.475	Non-controlling interests
Total		9.192.569	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		7.710.535	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		3.142.581	Non-controlling interests
Total		10.853.116	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2.26	724	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
		873	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**Lampiran 3. Laporan Keuangan PT Indofood
Sukses Makmur Tbk Periode 2023-2024**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,37	38.710.056	28.575.968	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,33,34	9.514.928	8.113.389	Short-term investments
Piutang Usaha	33,34,37			Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	6	7.989.147	6.827.850	Trade
Pihak berelasi	31	1.294.396	1.150.616	Third parties - net
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		307.601	282.876	Non-trade
Pihak berelasi	31	426.153	412.658	Third parties
Persediaan - neto	7	17.953.901	15.213.497	Related parties
Aset biologis	10	1.132.115	764.416	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	1.693.448	1.188.808	Biological assets
Pajak dibayar di muka	18	646.969	469.294	Advances and deposits
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya		96.762	102.425	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		79.765.476	63.101.797	Prepaid expenses and other current assets
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	18	97.309	171.601	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	32,33,34,35	655.524	905.886	Plasma receivables - net
Aset pajak langgahan - neto	18	726.246	758.170	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	9,34,36	7.494.144	10.116.620	Long-term investments
Aset hak guna - neto	11	953.059	987.524	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	12,31	47.813.979	47.295.092	Fixed assets - net
Properti investasi		42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto		864.115	857.618	Deferred charges - net
Goodwill	13	56.352.086	56.352.086	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	13	1.312.840	1.446.078	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		15.399	13.447	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	10,14,31,32,34	5.620.948	4.539.850	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		121.947.837	123.486.160	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	36	201.713.313	186.587.957	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust receipts</i>	15,33,34,37	20.951.159	16.240.377	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payables
Utang usaha	16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		5.649.272	5.172.799	Third parties
Pihak berelasi	31	152.304	180.996	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	34,37	1.610.555	1.530.853	Other payables - Third parties
Beban akrual	17,33,34	4.315.069	4.085.508	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	1.820.001	1.375.018	Liabilities for employee benefits
Utang pajak	18	1.894.232	2.183.637	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	79.787	119.559	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	621.682	2.025.757	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		37.094.061	32.914.504	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19	5.015.530	4.058.609	Bank loans
Utang obligasi	19	44.211.216	42.125.127	Bonds payable
Lainnya		8.753	8.753	Others
Total utang jangka panjang		49.235.499	46.192.489	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	137.277	114.483	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18	996.881	1.004.746	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	31,33,34	434.143	630.713	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	4.724.321	5.150.033	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	12	99.848	116.098	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		55.627.969	53.208.562	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	36	92.722.030	86.123.066	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	26,31,32, 36	115.786.525	111.703.611	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	12,27, 31,32	75.649.996	75.653.142	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		40.136.529	36.050.469	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	12,28, 31	(12.258.278)	(11.273.970)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	12,28, 31	(5.048.503)	(5.097.825)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis	31	317.747	12.873	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	28,31,32	1.187.010	1.029.649	Other operating income
Beban operasi lain	28,31	(1.246.321)	(1.057.598)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	23.088.184	19.663.598	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	29,36	1.773.991	1.965.094	Finance income
Beban keuangan	30,36	(6.192.226)	(3.524.625)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	36	(268.559)	(174.330)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	9,36	(1.361.608)	(2.314.353)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	17.039.782	15.615.384	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	18,36	(3.962.286)	(4.121.651)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	36	13.077.496	11.493.733	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	130.729	(61.239)	Re-measurement gain (losses) of employees' benefit liabilities
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan		(816.265)	(110.017)	Unrealized losses on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		369.877	(668.919)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		(215.730)	153.671	Share of other comprehensive gains (losses) of associates and joint ventures
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		(531.389)	(686.504)	Other comprehensive losses for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.546.107	10.807.229	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	26,31,32, 36	115.786.525	111.703.611	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	12,27, 31,32	75.649.996	75.653.142	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		40.136.529	36.050.469	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	12,28, 31	(12.258.278)	(11.273.970)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	12,28, 31	(5.048.503)	(5.097.825)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis	31	317.747	12.873	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	28,31,32	1.187.010	1.029.649	Other operating income
Beban operasi lain	28,31	(1.246.321)	(1.057.598)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	23.088.184	19.663.598	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	29,36	1.773.991	1.965.094	Finance income
Beban keuangan	30,36	(6.192.226)	(3.524.625)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	36	(268.559)	(174.330)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	9,36	(1.361.608)	(2.314.353)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	17.039.782	15.615.384	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	18,36	(3.962.286)	(4.121.651)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	36	13.077.496	11.493.733	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	130.729	(61.239)	Re-measurement gain (losses) of employees' benefit liabilities
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan		(816.265)	(110.017)	Unrealized losses on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		369.877	(668.919)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		(215.730)	153.671	Share of other comprehensive gains (losses) of associates and joint ventures
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		(531.389)	(686.504)	Other comprehensive losses for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.546.107	10.807.229	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		8.641.612	8.147.019	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		4.435.884	3.346.714	Non-controlling interests
Total		13.077.496	11.493.733	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		8.164.234	7.527.429	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		4.381.873	3.279.800	Non-controlling interests
Total		12.546.107	10.807.229	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	25	984	928	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**Lampiran 4. Laporan Keuangan PT Ultrajaya
Milk Industry & Trading Company Tbk
Periode 2021-2022**

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2021	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.248.642	4	1.598.901	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	617.192	5	626.006	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	69.335	6,37	60.946	Other receivables - net
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	828.403	7	1.838.524	Fair value through other comprehensive income investment
Persediaan - neto	1.637.361	8	681.983	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	75.163	35a,35d	-	Prepaid tax
Uang muka	137.159	9	34.132	Advance payments
Biaya dibayar di muka	5.135	10	4.329	Prepaid expenses
Total aset lancar	4.618.390		4.844.821	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	1.532	11	2.394	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	100.128	12,37	120.289	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	180.891	13	160.796	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	2.260.183	14	2.165.353	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	12.283	15	27.851	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2.885	16	4.092	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	13.267	35e	14.039	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	186.816	17	67.221	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	2.757.985		2.562.035	Total non-current assets
TOTAL ASET	7.376.375		7.406.856	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.449	18	1.339	Short-term bank loans
Utang usaha	625.235	19	393.174	Trade payables
Utang dividen	22.945	20	1.478	Dividends payable
Utang pajak	39.078	35b	84.140	Taxes payables
Akrual	162.734	21	164.708	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
Medium-Term Notes	598.319	22	895.320	Medium-Term Notes
Utang sewa pembiayaan	7.138	23	16.380	Lease payable
Total liabilitas jangka pendek	1.456.898		1.556.539	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	648	35e	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbatan pascakerja	92.232	24	103.466	Post employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term borrowings - net of current liabilities:
Medium-Term Notes	-	22	598.319	Medium-Term Notes
Utang sewa pembiayaan	3.918	23	10.406	Lease payable
Total liabilitas jangka panjang	96.798		712.191	Total non-current liabilities
Total Liabilitas	1.553.696		2.268.730	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language*

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham	577.676	25	577.676	Share capital
Tambahan modal disetor	51.251	26	51.251	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.854.411)	25	(1.854.411)	Treasury Shares
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(24.366)	24	(24.823)	Gain (loss) on remeasurement of post-employment benefits liability - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi	(8.033)	7	1.757	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment
Saldo laba:		27		Retained earnings:
Cadangan khusus	118		58	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.861.400		6.160.568	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.738.735		5.047.176	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	83.944	28	90.950	Non-controlling interests
Total Ekuitas	5.822.679		5.138.126	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.376.375		7.406.856	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
30 Maret / March 2023



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
PENJUALAN	7.656.252	29	6.616.642	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.199.164)	30	(4.241.696)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.457.088		2.374.946	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(961.407)	31	(748.823)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(224.184)	31	(209.888)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - neto	98.951		17.777	Gain on foreign exchange rate - net
Laba penjualan aset tetap	718	14	85	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih nilai wajar hewan ternak	(9.653)	13	(30.814)	Loss on difference in fair value of livestock
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(58.659)	32,37	224.675	Other income (expense) - net
T o t a l	(1.154.234)		(746.988)	T o t a l
LABA DARI USAHA	1.302.854		1.627.958	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	127.283	33	155.884	Finance income
Beban keuangan	(120.978)	34	(235.275)	Finance expense
Bagian Rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(20.161)	12	(6.635)	Share in net Loss of associates and joint ventures
T o t a l	(13.856)		(86.026)	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.288.998		1.541.932	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(323.512)	35d	(265.139)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	965.486		1.276.793	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	601	24,35e	11.160	Gain on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	(12.200)		(19.395)	Unrealized Loss on changes in fair value of investment - net of tax
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas nilai wajar investasi - setelah pajak	2.410		(17.359)	Realized gain (loss) on fair value of investment - net of tax
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(9.189)		(25.594)	Total other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	956.297		1.251.199	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	960.786		1.271.638	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	4.700		5.155	<i>Non-controlling Interest</i>
Total	965.486		1.276.793	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	951.453		1.245.117	<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	4.844	28	6.082	<i>Non-controlling interest</i>
Total	956.297		1.251.199	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	92	36	122	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
30 Maret / March 2023



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

**Lampiran 4. Laporan Keuangan PT Ultrajaya
Milk Industry & Trading Company Tbk
Periode 2023-2024**

These Consolidated Financial Statements
are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.434.322	4	2.174.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	818.519	5	710.304	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	93.143	6,35	56.791	Other receivables - net
Persediaan - neto	1.389.673	7	1.431.226	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	118	33a,33d	145	Prepaid tax
Uang muka	131.347	8	30.311	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2.626	9	8.374	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	4.869.748		4.411.475	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	975	10	891	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	132.526	11,35	111.185	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	250.619	12	218.065	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	2.460.538	13	2.346.120	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	38.776	14	30.566	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	8.880	15	8.108	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	5.941	33d	8.191	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	693.362	16	389.355	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.591.617		3.112.481	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	8.461.365		7.523.956	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements
are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.694	17	1.567	Bank loans
Utang usaha	555.145	18	465.275	Trade payables
Utang lain - lain neto	1.089	35	31	Other payables - net
Utang dividen	1.943	19	1.662	Dividends payable
Utang pajak	48.863	33b	83.488	Taxes payables
A k r u a l	284.987	20	151.012	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang: Utang sewa pembiayaan	9.093	21	10.358	Current maturities of long-term borrowings: Lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	902.814		713.393	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	7.384	33e	2.529	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan paska kerja	97.188	22	102.090	Post employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek: Utang sewa pembiayaan	27.061	21	18.976	Long term borrowings - net of current liabilities: Lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	131.633		123.595	TOTAL NON -CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.034.447		836.988	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements
are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham	519.909	23	519.909	Share capital
Tambahan modal disetor	46.138	24	46.138	Additional paid-in capital
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(10.073)	22	(27.685)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liability - net
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Cadangan khusus	265		187	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.647.891		5.927.160	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.339.230		6.600.809	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	87.688	26	86.159	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	7.426.918		6.686.968	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.461.365		7.523.956	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung, 28 Februari / 28 February 2025

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO
JAMBUANG, INDONESIA

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

These Consolidated Financial Statements
are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENJUALAN	8.874.202	27	8.302.741	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.852.425)	28	(5.611.170)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.021.777		2.691.571	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.347.339)	29	(982.835)	<i>Selling expenses</i>
Beban administrasi dan umum	(275.431)	29	(252.663)	<i>General and administrative expenses</i>
laba (Rugi) selisih kurs - neto	36.743		(6.878)	<i>Gain (loss) on foreign exchange rate - net</i>
Laba penjualan aset tetap	3.311	13	868	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar hewan ternak	(11.262)	12	4.060	<i>Loss (gain) on change in fair value of livestock</i>
Pendapatan lain-lain - neto	20.526	30,35	19.092	<i>Other income - net</i>
T o t a l	(1.573.452)		(1.218.356)	T o t a l
LABA DARI USAHA	1.448.325		1.473.215	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	37.424	31	69.861	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(127)	32	(46.848)	<i>Finance expense</i>
Bagian laba neto atas entitas asosiasi dan ventura bersama	21.341	11	11.057	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
T o t a l	58.638		34.070	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.506.963		1.507.285	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(353.047)	33c	(321.124)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	1.153.916		1.186.161	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	18.090	22,33d	(3.053)	<i>Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax</i>
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan yang direalisasi atas nilai wajar investasi - setelah pajak	-		8.033	<i>Realized gain on fair value of investment - net of tax</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	18.090		4.980	Other comprehensive Income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.172.006		1.191.141	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language*

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.136.624 <u>17.292</u>		1.169.212 <u>16.949</u>	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest</i>
Total	<u>1.153.916</u>		<u>1.186.161</u>	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.154.236 <u>17.770</u>	26	1.173.926 <u>17.215</u>	<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest</i>
Total	<u>1.172.006</u>		<u>1.191.141</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	<u>109</u>	34	<u>112</u>	<i>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (Full amount)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung, 28 Februari/28 February 2025

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO.
INDONESIA

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

**Lampiran 5. Laporan Keuangan PT Nippon
Indosari Corpindo Tbk Periode 2021-2022**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes		(Disajikan Kembali - Catatan 22/ (As Restated - Note 22)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2p,2s 4,31,32 2p,2s,5 31,32	627.450.783.230	758.901.794.493	1.010.872.461.721	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto		248.296.556.758	193.582.865.936	176.075.299.580	Third parties - net
Pihak berelasi	2q,29	239.881.553.735	185.850.582.845	169.703.141.320	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2p,2s,31,32	4.651.700.713	7.094.124.947	64.490.484.095	Other receivables - third parties
Persediaan	2e,6	146.630.445.701	119.581.372.896	103.693.623.334	Inventories
Beban dibayar dimuka	2f,7	15.535.614.308	12.304.780.969	13.187.373.994	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2n,15a	-	2.806.130.952	4.558.407.318	Prepaid taxes
Uang muka		3.225.576.258	1.935.557.303	7.036.538.106	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.285.672.230.703	1.282.057.210.341	1.549.617.329.468	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g,2h,2k,8	2.493.688.426.380	2.492.863.630.370	2.434.486.072.405	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2i,2j,2k,9	107.200.717.187	105.396.570.716	110.732.583.280	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	2s,2t,18 2d,2p,10	33.142.843.593	35.987.240.125	28.078.744.082	Right of use assets - net
Deposito jaminan	30,32	18.876.925.841	16.531.454.885	15.269.557.672	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	2n,15g	1.458.726.963	7.668.646.354	7.130.794.039	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	2l,2q,11,29	9.340.981.699	23.980.820.368	23.751.946.688	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:	2s,12				Other non-current
Aset keuangan	2p,30,31,32	11.792.791.989	19.151.456.396	20.379.313.779	Financial assets
Aset non-keuangan		169.147.971.728	207.647.393.122	262.720.330.572	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.844.649.385.380	2.909.227.212.336	2.902.549.342.517	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		4.130.321.616.083	4.191.284.422.677	4.452.166.671.985	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ 31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 2z)/ (As Restated - Notes 2z)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
	2p.2s			
Utang usaha	13.31.32.33			Trade payables
Pihak ketiga		201.084.705.361	128.184.802.027	Third parties
Pihak berelasi	2q.29	61.394.570.416	77.922.022.520	Related parties
	2p.2s			
Utang lain-lain	14.31.32.33			Other payables
Pihak ketiga		135.129.941.265	143.101.424.866	Third parties
Pihak berelasi	2q.29	32.558.265.551	1.966.813.758	Related parties
Utang pajak	2n.15b	68.920.841.297	29.726.316.224	Taxes payable
	2p.2s, 16,			
Beban akrual	31.32.33	100.710.636.770	89.457.955.570	Accrued expenses
	2p.2s, 2t			
Bagian lancar atas liabilitas sewa	18.31.32.33	12.618.615.633	12.853.860.739	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		612.417.576.293	483.213.195.704	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	2p.30.32.33	21.195.306.955	21.351.996.305	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	2p.17.32.33	497.833.333.333	496.833.333.333	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n.2z, 15g	124.547.637.197	118.368.975.332	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o.2z, 19	169.652.994.000	177.667.856.000	Long-term employee benefits liability
	2p.2s, 2t			
Liabilitas sewa	18.31.32.33	23.516.229.541	24.257.863.237	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		836.745.501.026	838.480.024.207	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.449.163.077.319	1.321.693.219.911	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 per value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	20	123.729.777.760	123.729.777.760	Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares
Saham treasuri	2y, 20	(645.575.674.577)	(372.985.012.058)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	21	1.486.392.647.799	1.486.392.647.799	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2z, 20	18.000.000.000	16.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.698.537.203.130	1.622.426.292.183	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.681.083.954.112	2.869.543.996.308	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	22	74.584.652	47.206.458	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		2.681.158.538.764	2.869.591.202.766	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.130.321.616.083	4.191.284.422.677	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,			
		2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2z/ (As Restated - Notes 2z)	
PENJUALAN NETO		3.935.182.048.668	2m,2q,24,29	3.287.623.237.457	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN		(1.849.122.162.973)	2m,2q,25,29	(1.500.216.194.750)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.086.059.885.695		1.787.407.042.707	GROSS PROFIT
Beban usaha		(1.517.962.815.107)	2m,2q,26,29	(1.430.295.444.291)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya		74.919.310.712	2m,27	64.654.230.224	Other operating income
Beban operasi lainnya		(4.720.633.408)	2m,28	(9.192.942.464)	Other operating expenses
LABA USAHA		638.295.747.892		412.572.886.176	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		13.724.808.660	2m,4	20.449.873.354	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan		(2.744.961.732)	2n	(4.089.974.671)	Tax on finance income
Biaya keuangan		(50.456.631.438)	2m,17,18	(50.201.979.296)	Finance costs
Bagian laba entitas ventura bersama		109.061.282	2q,2l,11	228.873.680	Share of profit of joint venture
Beban lainnya		(26.145.304.679)	11,12	(13.386.908)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		572.782.719.985		378.946.292.335	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(140.534.997.731)	2n,15e	(95.343.298.659)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		432.247.722.254		283.602.993.676	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:					Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang		(2.500.186.000)	2o	12.392.506.000	Remeasurement gain (loss) of long term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		550.040.920		(2.726.351.320)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		(1.950.145.080)		9.666.154.680	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		430.297.577.174		293.269.148.356	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		432.220.344.060		283.603.784.487	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		27.378.194	2b	(790.811)	Non-controlling interest
Total		432.247.722.254		283.602.993.676	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		430.270.198.980		293.269.939.167	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		27.378.194	2b	(790.811)	Non-controlling interest
Total		430.297.577.174		293.269.148.356	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		74,98	2u	46,48	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**Lampiran 6. Laporan Keuangan PT Nippon
Indosari Corpindo Tbk Periode 2023-2024**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	430.946.384.199	2d,2n,2q 4,32,33	537.954.241.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2n,5,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	232.621.242.570		238.052.062.834	Third parties - net
Pihak berelasi	204.020.618.680	2o,30	230.433.185.621	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.202.404.920	2n,33	3.387.672.528	Other receivables - third parties
Persediaan	156.863.697.714	2e,6	137.777.879.758	Inventories
Beban dibayar dimuka	14.144.774.115	2f,7	14.406.825.461	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	688.765.170	2i,15a	-	Prepaid taxes
Uang muka	1.648.987.361		2.928.933.554	Advances
TOTAL ASET LANCAR	1.044.136.874.729		1.164.940.801.635	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.518.416.926.787	2g,2j,8	2.534.957.098.472	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	102.522.808.866	2h,2i,9	108.485.518.797	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	25.034.712.396	2r,19	35.508.023.768	Right of use assets - net
Deposito jaminan	21.503.250.324	2d,2n,10 31,33	20.501.774.972	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan - neto	286.634.846	2n,15g	-	Deferred tax asset - net
Investasi jangka panjang	8.601.633.792	2j,2o,11,30	8.743.317.245	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:		12		Other non-current:
Aset keuangan	12.655.249.241	2n,31,33	11.903.579.270	Financial assets
Aset non-keuangan	13.188.897.786	2i	58.478.310.883	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.702.210.114.038		2.778.577.623.407	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.746.346.988.767		3.943.518.425.042	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	2n 17,33,34,36 2n,2q	100.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha		13,32,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	148.679.413.121		172.452.042.852	Third parties
Pihak berelasi	52.373.923.128	2o,30 2n,2q	46.176.921.932	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33,34		Other payables
Pihak ketiga	130.497.684.512		145.023.597.275	Third parties
Pihak berelasi	51.552.787.382	2o,30	34.185.133.807	Related parties
Utang pajak	42.826.658.401	2i,15b 2n,2q,16	57.055.904.286	Taxes payable
Beban akrual	72.557.917.132	32,33,34	101.871.734.363	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas sewa	12.231.814.512	2n,2q,2r,19 32,33,34,36	12.329.715.324	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	610.720.198.188		669.095.049.839	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	22.203.616.026	2n,31,33,34 2n,18	22.102.087.229	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	495.697.916.667	33,34,36	498.833.333.333	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	142.296.051.268	2i,15g	121.557.705.674	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	152.105.708.793	2m,20 2n,2q,2r,19	212.819.458.429	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	15.168.304.321	32,33,34,36	25.679.215.257	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	827.471.597.075		880.991.799.922	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.438.191.795.263		1.550.086.849.761	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Capital stock - Rp20 par value per share Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	123.729.777.760	21	123.729.777.760	Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares
Saham treasury (655.351.966.129)	(655.351.966.129)	2v,21	(645.575.674.577)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	1.486.395.713.050	22	1.486.392.647.799	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(4.080.000.000)	1d	-	Other component equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000.000	21	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.329.667.659.858		1.408.800.907.546	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.302.361.184.539		2.393.347.658.528	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.794.008.965	23	83.916.753	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.308.155.193.504		2.393.431.575.281	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.746.346.988.767		3.943.518.425.042	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	3.932.169.542.456		3.820.532.634.926	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.785.500.857.143)	2k, 2o, 25, 30 2k, 2o, 26, 30	(1.755.607.661.568)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.146.668.685.313		2.064.924.973.358	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.714.715.007.433)	2k, 2o, 27, 30	(1.674.353.087.569)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	94.572.426.724	2k, 28	91.021.120.047	Other operating income
Beban operasi lainnya	(5.203.231.093)	2k, 29	(3.398.369.360)	Other operating expenses
LABA USAHA	521.322.873.511		478.194.636.476	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	14.786.074.343	2k, 4	14.127.849.956	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.957.214.869)	2l	(2.825.569.991)	Tax on finance income
Beban keuangan	(62.886.056.759)	2k, 17, 18, 19	(60.868.971.013)	Finance costs
Bagian atas rugi ventura bersama	(141.683.453)	2o, 2j, 11	(597.664.454)	Share in loss of joint venture
Beban lainnya	(1.178.996.565)	2k, 2n	(39.595.711)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	468.944.996.208		427.990.685.263	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(106.749.297.728)	2l, 15e	(94.690.264.300)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	362.195.698.480		333.300.420.963	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	77.312.430.863	2m, 20	(17.112.527.000)	Remeasurement gain (loss) of long term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(17.008.734.790)		3.764.755.940	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	60.303.696.073		(13.347.771.060)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	422.499.394.553		319.952.649.903	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	362.565.606.268		333.291.088.862	Owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	(369.907.788)	2c	9.332.101	Non-controlling interest
Total	362.195.698.480		333.300.420.963	Total
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	422.869.302.341		319.943.317.802	Owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	(369.907.788)	2c	9.332.101	Non-controlling interest
Total	422.499.394.553		319.952.649.903	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	63,57	2s	58,44	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.